

**PENGARUH PENGAMALAN AKHLAK ISLAMI MELALUI PENDEKATAN
PROBLEM CHECK LIST TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TAHUN 2021**

**PENGARUH PENGAMALAN AKHLAK ISLAMI MELALUI PENDEKATAN
PROBLEM CHECK LIST TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 4 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Salah-satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Disusun Oleh:

YOGA PUTRA PERTAMA

NIM.1610201026

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TAHUN 2021**

Drs. H. Darsi, M.PdI
Bukhari Ahmad, M. Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Oktober 2021
Kepada Yth.
Rektor IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **YOGA PUTRA PERTAMA. NIM: 1610201026** yang berjudul **“Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh”** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam,
Pembimbing I Pembimbing II
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Drs. H. Darsi, M.PdI
NIP. 19660209 200003 1 005

Bukhari Ahmad, M. Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YOGA PUTRA PERTAMA**
NIM : 1610201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Oktober 2021

Yang menyatakan,

Materai

6.000

YOGA PUTRA PERTAMA
NIM. 1610201026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUNN 2021/1443H

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, September 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Ketua Sidang

.....
NIP.

Penguji I

Pembimbing I

.....
NIP.

.....
NIP.

Penguji II

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

ABSTRAK

YOGA PUTRA PERTAMA, 2021. Pengaruh Penerapan Strategi *Group To Group Exchange* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas XI Mas Koto Rendah. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I). Drs. H. Darsi, M.PdI (II). Bukhari Ahmad, M. Pd

Kata Kunci : *Group To Group Exchange*, Hasil Belajar, Fiqh .

Permasalahan dilihat dari hasil ulangan harian salah satu kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih) didapat data bahwa masih ada siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dari beberapa informasi yang dikumpulkan di lapangan, selanjutnya data tersebut dideskripsikan pada analisis penelitian dalam pendekatan penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan masalah yang ada berkaitan dengan penerapan Strategi *Group To Group Exchange* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas XI MAS Koto Rendah. Hasil penelitian diperoleh hasil diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,018 karena nilai 0,018 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam Pemberian Melalui Penerapan Strategi *Group To Group Exchange* untuk meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa siswa di Kelas XI MAS Koto Rendah. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan strategi yang lain dan dengan variabel motivasi dan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

YOGA PUTRA PERTAMA, 2021. *The Effect of Implementing the Group To Group Exchange Strategy in Improving Fiqh Learning Outcomes for Class XI Mas Koto Low Students. Islamic Religious Education Thesis. State Islamic Institute Kerinci. (I). Drs. H. Darsi, M.PdI . (II). Bukhari Ahmad, M. Pd*

Keywords: Group To Group Exchange, Learning Outcomes, Fiqh.

The problem is seen from the results of the daily test of one of class XI in the subject of Islamic Religious Education (Fiqh) data shows that there are still students who have not achieved the expected results. Class XI MAS Koto Low. The type of research used in this research is quantitative research. From some of the information collected in the field, then the data is described in the research analysis. In this research approach, the researcher tries to reveal the existing problems related to the implementation of the Group To Group Exchange Strategy in Improving Fiqh Learning Outcomes for Class Students. XI MAS Koto Low. The results of the study obtained that the results are known as Asymp.Sig. (2-tailed) has a value of 0.018 because the value of 0.018 is smaller than <0.05 , it can be concluded that H_0 is rejected. This means that there is a difference between the pre-test and post-test learning outcomes, so it can also be concluded that there is a significant effect in Giving Through the Implementation of the Group To Group Exchange Strategy to improve Fiqh Learning Outcomes of students in Class XI MAS Koto Low.u Suggestions for further research can be investigated more deeply.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan berkah dan kasih sayang-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala hikmat dan kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada:

- Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan cinta dan dukungan berupa moril maupun materil kepada saya. Terimakasih atas segala yang dilakukan demi saya, terimakasih setiap cinta, doa dan dukungan yang diberikan serta restu yang mengiringi tiap langkah saya.
- Untuk seluruh keluargaku, saudaraku, dosenku dan almamaterku terimakasih doa bimbingan dan dukungannya.
- Buat calon Istriku, terimakasih dukungan serta doa.

MOTTO:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ
قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui (Q.S Al-An’am : 97) “. ¹

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), h. 281.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh”** Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1 Ayah dan Ibu tercinta dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
- 2 Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.

- 3 Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA,. yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
- 4 Yth. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ali Marzuki Zebua, M.PdI selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
- 5 Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendukung dan memberikan bimbingan kepada Peneliti
- 6 Bapak Drs. H. Darsi, M.PdI sebagai Pembimbing I yang telah berusaha payah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini.
- 7 Bapak Bukhari Ahmad, M. Pd Kons sebagai Pembimbing II yang telah berusaha payah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan petunjuk kepada Peneliti, sehingga selesai nya skripsi ini.
- 8 Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Kerinci, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi Peneliti.
- 9 Bapak kepala MAS Koto Rendah serta Guru Fiqh dan siswa serta seluruh pihak yang telah membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari Penelitian skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat Peneliti mohonkan kepada Allah Swt. Semoga semua bantuan dan dorongan dari

berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang Peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Amin.

Sungai Penuh, Oktober 2021

Peneliti

YOGA PUTRA PERTAMA

NIM. 1610201026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Dasar-dasar Pendidikan Islam.....	13
2. Akhlak Islami.....	18
3. Problem Check-List.....	33
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Jenis Data dan variabel Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

sBAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara historis pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait erat dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidikan Islam berperan sebagai mediator dimana ajaran Islam dapat disosialisasikan kepada masyarakat dengan berbagai tingkatannya. Melalui pendidikan inilah masyarakat dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan ketentuan Allah di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah agar manusia terhindar dari penyakit masyarakat sekarang ini.

Sehubungan dengan hal itu tingkat kedalaman pemahaman, penghayatan dan pengamalan masyarakat sangat tergantung pada tingkat kualitas Pendidikan Islam yang diterimanya.¹ Untuk itu pendidikan dasar terutama tingkat sekolah menengah pertama memerlukan penanaman nilai agama yang mendalam dengan menggunakan manajemen yang baik. Sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Kegiatan pendidikan agama Islam diharapkan mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Renada Media, 2003), h. 1.

Allah, dengan manusia sesamanya dan alam semesta ini untuk kepentingan dunia dan akhirat nanti.²

Tercapainya tujuan diusahakan melalui proses belajar mengajar yang dilakukan melalui pendekatan *problem check list* problem check list adalah suatu daftar variabel masalah yang akan dikumpulkan datanya.³ Maka dalam hal ini penulis akan menganalisis bagaimana langkah-langkah guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Sungai Penuh mengajar dan membimbing siswanya yang bermasalah. Atau yang telah terjebak dalam pergaulan yang salah, sehingga siswa tidak dapat memahami pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh gurunya.

Sampai atau tidaknya pengetahuan pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh guru agama, akan terlihat dari perilakunya dalam berinteraksi dengan siswa yang lainnya. Hal tersebut juga bisa diketahui dengan menganalisis tingkat pengamalan akidah Islami siswa tersebut. Akhlak yang akan dilihat pengamalannya khususnya tentang perilaku/cara bergaul dengan sesamanya, dengan guru dan pengamalan ibadahnya. Karena apabila berbicara tentang akhlak, maka semua gejala-gejala perilaku siswa harus diperhatikan dan dinilai sehingga mendapat jawaban yang valid tentang bagaimana pengamalan akidah Islaminya. Sampel perilakunya fokus yang tampak di lingkungan sekolah sesuai dengan batasan penelitian penulis yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Dalam Islam juga telah menegaskan agar menjaga diri dengan baik dan tidak terjerumus dalam perbuatan keji atau

² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 29.

³ Arikunto, *Problem Chekc List*, (Jakarta: Grafito, 2005), h. 5

maksiat. Seperti yang terdapat dalam al-Qur'an surat at-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*⁴
(QS. At-Tahrim (66): 6)

Dari ayat di atas menegaskan bahwa setiap orang harus menjaga dirinya sendiri dan orang tua berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan contoh konkrit berupa suri teladan kepada anak-anaknya. Selain itu Rasulullah SAW juga menyatakan bahwa beliau diutus dengan tujuan utama menyempurnakan akhlak yang mulia:

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدْ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثْتُ لَأَتَمِّمَ حَسْنَ الْأَخْلَاقِ
(رواه مالك بن الناس)⁷

Telah berbicara dari Malik, bahwasanya telah disampaikan sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (HR. Malik bin Anas)⁵

Dengan demikian, pendidikan agama Islam pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk akhlak mulia bagi siswa. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan yang dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam dapat diartikan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 1989), h.560.

⁵ Malik bin Anas, *Al-Muwattho*, Jilid I, Bab Husnul Khuluq, (Beirut: Al-Maktabah AlIlmiah), h. 904

adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya menuju kepada perkembangan dan perubahan yang lebih baik dan menjadi manusia yang sempurna, atau insan kamil.⁶ Manusia paripurna atau insan kamil dalam istilah Zakiah Daradjat adalah dapat dipahami sebagai manusia yang memiliki akhlak mulia.

Siswa sebagai peserta didik dalam proses pendidikan adalah individu. Aktivitas, proses dan hasil perkembangan pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik siswa itu sendiri. Siswa sebagai individu selalu berperilaku, beraktivitas baik aktivitas fisik maupun psikis, yang nampak maupun tidak nampak, yang dilakukan secara sadar ataupun tanpa disadari.⁷ Akhlak merupakan perangai serta tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, dilakukan dan dipertahankan secara terus menerus. Namun demikian akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir, dan bukan pada sesuatu yang bersifat tetap, akan tetapi sesuatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama, yaitu dengan pendidikan agama Islam. Begitu penting pendidikan agama Islam dalam membina anak didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, dengan mengadakan pendekatan dan perhatian yang bersifat tuntunan dan bimbingan.

Berdasarkan hasil observasi pada Tanggal 15 Januari 2021 Realita

⁶ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 17

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 52

yang peneliti dapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh temukan beraneka ragam akhlak siswa. Ada yang terpuji dan ada yang tercela. Seperti tidak mengerjakan tugas, kurang hormat kepada guru, membolos sekolah, serta kurang kedisiplinan baik disiplin waktu ataupun waktu berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendiri, adanya perilaku negatif yang diperlihatkan oleh sebagian siswa masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ribut di saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya perilaku yang kurang baik. Lebih lanjut saat penulis ikut dalam ruangan dan mengamati bagaimana para siswa yang sedang melaksanakan ujian, penulis melihat masih banyak siswa yang membuka buku, menyontek pekerjaan teman, memakai headset saat ujian, dan ribut karena saling ganggu.

Penulis menduga masih adanya siswa/i yang melanggar peraturan sekolah, seperti terlihat ketidakdisiplinan mereka dalam masuk sekolah, masih adanya indikasi yang mencontek saat ujian dan bercanda ketika sholat, masih adanya yang buang sampah sembarangan, serta penulis melihat masih adanya siswa yang kurang hormat terhadap guru, mereka seringkali mengobrol sendiri dan tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan diterima siswa di sekolah dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan akhlak siswa. perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan

yang bersangkutan. Dengan terbentuknya akhlak siswa yang baik di lingkungan sekolah, tentunya akan berpengaruh pula terhadap kedisiplinan siswa tersebut dalam bertingkah laku dan mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah. Sebab, jika akhlak yang baik sudah tertanam dalam jiwa siswa maka, tidak akan sulit bagi seorang siswa untuk senantiasa patuh dan taat pada aturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru PAI di SMPN 4 Sungai Penuh melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui secara pasti siapa saja siswa yang terlibat dalam permasalahan tersebut. Jadi pengecekan kepada siswa dilakukan satu persatu dengan menggunakan sistem Pendekatan *Problem Check List*. Menurut Slameto Angket Problem check list merupakan suatu daftar yang berisi serangkaian aspek-aspek masalah dan pada umumnya dialami siswa. Dalam penggalian data ini siswa diminta untuk mengisi aspek masalah yang terdapat dalam angket, sesuai dengan masalah yang dihadapinya.⁸ Sedangkan menurut Bimo Walgito pengertian dari problem checklist adalah merupakan check list yang khusus mengenai masalahmasalah atau problem-problem.

Problem-problem dari siswa adalah merupakan suatu hal yang penting diketahui oleh guru atau konselor, sebab seperti diketahui justru persoalan atau problem inilah yang dapat menjadi sebab yang mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan. Dan problemlah yang merupakan "starting point" di dalam mengadakan konseling. Pada prinsipnya problem yang menimpa diri individu

⁸ Vebrianto ST, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 1994), h. 42.

harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupan individu. Problem-problem yang ada pada individu dapat diungkap dengan berbagai cara, salah satunya bisa ditempuh dengan menggunakan “problem check list” ini. Betapa pentingnya memecahkan problem-problem yang ada pada individu itu sudah tidak dapat dipungkiri lagi.

Maka oleh sebab itu penulis menjadikan pedoman untuk menceklis pengamalan akidah Islami siswa yang bermasalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga penulis dapat mengetahui masalah yang dihadapi oleh siswa dan gurupun bisa mencari solusi yang tepat untuk membimbing dan menanamkan pendidikan agama Islam dengan baik kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama 4 Sungai Penuh. Sehingga penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui pengamalan akhlak Islami siswa dan kendala yang dihadapi oleh siswa dapat diketahui oleh guru. Dengan demikian maka penulis memberi judul penelitian ini: **“Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Terlihat ketidakdisiplinan mereka dalam masuk sekolah,
2. Masih adanya indikasi yang mencontek saat ujian dan bercanda ketika sholat, masih adanya yang buang sampah sembarangan,

3. Masih adanya siswa yang kurang hormat terhadap guru, mereka seringkali mengobrol sendiri dan tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pelajaran
4. Adanya perilaku negatif yang diperlihatkan oleh sebagian siswa masih sibuk dengan kegiatannya sendiri
5. Ribut di saat pembelajaran berlangsung
6. Masih banyak siswa yang membuka buku, menyontek pekerjaan teman, memakai headset saat ujian,
7. Ribut karena saling ganggu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membasasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian bertempat di SMPN 4 Sungai Penuh.
2. Batasan masalah yang diteliti adalah tentang pengaruh pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan *problem check list* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar siswa dalam pengamalan akhlak Islami sebelum menggunakan pendekatan *problem check list* siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?

2. Apakah ada kendala prestasi belajar siswa dalam pengamalan akhlak Islami setelah menggunakan pendekatan *problem check list* siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dan kegunaan penelitian skripsi ini adalah:

1. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa dalam pengamalan akhlak Islami sebelum menggunakan pendekatan *problem check list* siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh
2. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa dalam pengamalan akhlak Islami setelah menggunakan pendekatan *problem check list* siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sungai Penuh

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan paham dengan pendidikan agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Agar siswa menjadi anak yang memiliki akhlak Islami dan tidak bergaul dengan orang yang berperilaku menyimpang.
- c. Siswa seharusnya menjadi anak yang taat kepada Allah, patuh kepada orang tua, patuh kepada guru, pandai menjaga kehormatannya dan berpendidikan sehingga berguna bagi dirinya, orang tua, agama dan negara.

2. Bagi Guru

- a. Berguna untuk guru mengetahui sejauh mana pemahaman pendidikan agama Islam pada siswa sehingga guru mampu mencari solusi dari setiap masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Agar guru ingat perannya sebagai guru dan mengetahui tingkat pengamalan akhlak Islami dan prestasi belajar pada siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.
- c. Agar guru mampu menguasai berbagai metode pendidikan agama Islam sehingga mampu pula mengatasi masalah siswa dan membatasi terjadinya pergaulan bebas pada siswa.

3. Bagi Penulis

- a. Merupakan masukan dan informasi bagi penulis tentang penerapan metode problem ceklist dan mengetahui masalah yang dihadapi siswa sehingga siswa tidak mengamalkan akhlak Islami dalam kehidupannya.
- b. Untuk menyumbang gagasan baru dan pengalaman baru dalam menyusun karya ilmiah.
- c. Untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam Jurusan pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di IAIN Kerinci.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas tentang, Pengaruh pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan *problem check list* terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh, maka dalam hal ini tentunya penulis hanya memaparkan pengertian judul yang dianggap perlu dan sederhana, karena untuk pengupasan teori secara jelas akan penulis cantumkan di dalam pembahasan bab dua mengenai landasan teoritis.

1. Akhlak Islami berasal dari bahasa Arab yaitu "*khuluq*", jamaknya "*khuluqun*", menurut *lughat* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata akhlak ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab "akhlak" meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah dan batiniah seseorang.⁹ Sedangkan menurut istilah atau terminologis dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.¹⁰ Jadi Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk.
2. *Problem check list* adalah suatu daftar yang memuat serangkaian aspek-aspek masalah yang dialami oleh peserta didik yang mana peserta didik hanya tinggal memberi tanda checklist pada setiap aspek masalah yang ada

⁹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 205.

¹⁰ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 14.

pada peserta didik.¹¹ Sehingga dari angket checklist tersebut memudahkan guru bimbingan konseling untuk membantu dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik, Sehingga peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya.

3. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar, yang berupa pengetahuan, tingkah laku dan perubahan sikap serta penguasaan ketrampilan.¹² Dalam hal ini prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka prestasi belajar seseorang merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan. Adapun prestasi belajar yang ideal dituntut memenuhi 3 aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih-lebih mengenai penentu prestasi belajar dengan test kemampuan pengetahuan dan ketrampilan tetapi pengamalan sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan pribadi yang beragama itu juga lebih penting.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

¹¹ Vebrianto ST, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 1994), h.42.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012), 54

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai dasar utama bagi pendidikan agama Islam bukan hanya dipandang sebagai kitab suci semata, tetapi juga karena kebenaran hakiki yang terkandung di dalam al-Qur'an itu sendiri. Kebenaran itu selain dapat diterima oleh akal pikiran manusia, juga dapat dibuktikan dalam realita ataupun pengalaman sejarah kehidupan manusia. Karena itu al-Qur'an pantas dipedomani dan dijadikan dasar bagi manusia dalam seluruh aktifitas kehidupannya, baik kehidupan spiritual maupun kehidupan sosial budaya dan pendidikan.¹

Di dalam kitab suci al Qur'an cukup banyak ayat yang membicarakan atau berhubungan dengan proses kependidikan. Diantaranya adalah seperti:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدَلْهُمْ
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 29.

orang yang mendapat petunjuk.² (QS. An Nahl [16] : 125).

b. Hadits (As-Sunnah)

Secara sederhana, hadits atau As-Sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Dalam pendidikan Islam, sunnah (hadit) Nabi SAW mempunyai dua fungsi yaitu: (1) Menjelaskan sistem pendidikan Islam yang tepat dalam Al-Qur'an dan menjelaskan hal-hal yang tidak dapat di dalamnya. (2) Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah bersama sahabat, perlakuannya terhadap anak-anak dan pendidikan keimanan yang pernah dilakukannya.³

Kesemua ini dapat dilihat dari bagaimana cara Nabi melaksanakan proses belajar mengajar, metode yang digunakan sehingga dalam waktu singkat mampu diserap oleh para sahabat, evaluasi, dilaksanakan sehingga bernilai efektif dan efisien, kharisma syarat pribadi yang harus ada pada diri seseorang pendidik yang telah ditunjukkan Nabi dalam memilih materi, alat peraga dan kondisi peserta didiknya, dan sebagainya. Kesemua itu merupakan figur yang ada pada diri Rasulullah SAW dan menjadi model bagi seluruh aktifitas manusia sebagai uswah

² *Ibid.*, h. 42

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Cet. 7, (Bandung: Rosda, 2007), h. 24

hasanah yang telah dibimbing langsung oleh Allah SWT yang dijadikan referensi historis, teoritis, dan praktis dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

c. Ijtihad

Penetapan ijtihad sebagai sumber dasar pendidikan Islam, ada dua pendapat. *Pertama*, tidak menjadikan sebagai sumber dasar pendidikan Islam. Kelompok ini hanya menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai bahan rujukan. Sementara ijtihad hanya sebagai upaya memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan konteksnya. *Kedua*, meletakkan ijtihad sumber dasar pendidikan Islam. Menurut kelompok ini meskipun ijtihad merupakan salah satu metode *istinbath* hukum, akan tetapi pendapat-pendapat para ulama dalam hal ini perlu dijadikan sumber rujukan bagi membangun paradigma pendidikan Islam.⁴

2. Akhlak Islami

a. Pengertian Akhlak Islami

Istilah akhlak sangat familiar di tengah kehidupan kita. Mungkin semua orang tahu arti dari kata akhlak karena perkataan akhlak itu selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi, agar lebih jelas dan menyakinkan maka kata akhlak masih perlu dikaji lagi agar lebih jelas dan terarah baik diartikan secara bahasa atau linguistik maupun istilah atau terminologi.

⁴ Abdur Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 36

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu “khuluq”, jamaknya “khuluqun”, menurut lughat diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata akhlak ini lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab “akhlak” meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah dan batiniah seseorang.⁵

Pengertian akhlak secara etimologi dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat.⁶ Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun (خلق) yang menurut lughot diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

Menurut Abuddin Nata, akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.⁷

Artinya, bahwa tingkah laku boleh dikatakan sebagai moralitas yang sebenarnya itu bukan hanya sesuai dengan standar masyarakat, tetapi juga dilaksanakan dengan suka rela, tingkah laku itu terjadi melalui transisi dari kekuatan yang ada di luar (diri) dan ke dalam (diri) dan ada ketetapan hati dalam melakukan (bertindak) yang diatur dalam diri.

Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).⁸

⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 205.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 15.

⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 5.

⁸ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Juz III*, (Beirut : Dar Ihya al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.), h. 58.

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa hakikat akhlak menurut al-Ghazali mencakup dua syarat. Pertama, perbuatan itu harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh dan bujukan yang indah dan sebagainya. Menurutnya juga, bahwa akhlak bukanlah pengetahuan (ma'rifah) tentang baik dan jahat, maupun kodrat (qudrah) untuk baik dan buruk, bukan pula pengamalan (fi'l) yang baik dan jelek, melainkan suatu keadaan jiwa yang mantap (hay'arasikha fi-nafs).⁹

Akhlak adalah suatu istilah yang sering digunakan oleh Al-Ghazali. Jadi, kerap kali kita temukan pernyataan, seperti 'akhlak kedermawanan' dan "akhlak-akhlak tercela". Dapat dipahami bahwa dalam etika Al-Ghazali, suatu amal lahiriyah tak dapat secara tegas disebut baik dan buruk. Maka ketulusan seseorang mungkin dipandang sebagai suatu kebaikan, tetapi jual belinya yang jujur atau tidak. Namun, suatu amal dapat dikatakan suatu amal shaleh atau amal jahat.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Ahklak Islami adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tentram dalam jiwa yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa

⁹ Muhammad Abul Quasem, Kamil, , *Etika Al-Ghazali*, "Etika Majemuk di dalam Islam, terj. J. Muhyidin, (Bandung : Pustaka, 1975), h. 81-82.

memerlukan pembimbingan terlebih dahulu. Jiwa kehendak jiwa itu menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang bagus, maka disebut dengan akhlak yang terpuji. Begitu pula sebaliknya, jika menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang jelek, maka disebut dengan akhlak yang tercela.

b. Tujuan Pendidikan Akhlak Islami

Tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa. Dalam tujuan pendidikan akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Tujuan Umum

Menurut Barnawy Umari, bahwa tujuan pendidikan akhlak secara umum meliputi:

- a) Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji serta menghindari yang buruk, jelek, hina dan tercela.
- b) Supaya perhubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.¹⁰

Menurut Ali Hasan bahwa tujuan pokok akhlak adalah agar setiap orang berbudi (berakhlak), bertingkah laku (tabiat) berperangai atau beradat istiadat yang baik atau yang sesuai dengan ajaran Islam.¹¹

2) Tujuan Khusus

Adapun secara spesifik pendidikan akhlak bertujuan:

¹⁰ Barnawy Umari, *Materi Akhlak*, (Sala : Ramadhani, 1984), h. 2.

¹¹ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1988), h. 11.

- a) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradab kebiasaan yang baik
- b) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah.
- c) Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, emosi, tahan menderita dan sabar.
- d) Membimbing siswa ke arah sikap yang sehat dan dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan untuk orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah, dan menghargai orang lain.
- e) Membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹²

Tujuan pendidikan akhlak sangat penting diwujudkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka tujuan akhlak sama saja dengan tujuan pendidikan Islam seperti yang penulis uraikan di bawah ini. Secara khusus tujuan pendidikan Islam merupakan tujuan yang sangat idealis dan integral. Tujuan yang multi dimensi ini harus dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh secara seimbang supaya manusia bisa menempati predikat insan kamil, sebagai manifestasi dari totalitas tujuan pendidikan Islam.

Pada masa hidupnya Rasulullah, Khalifah Rasyidin mengemukakan ada empat tujuan pendidikan Islam, yaitu:

- a) Tujuan keagamaan dan akhlak

¹² Chabib Thoha, Saifudin Zuhri, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 136.

- b) Tujuan masyarakat
- c) Cinta akan ilmu pengetahuan
- d) Tujuan kebendaan.¹³

Dari tujuan pendidikan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan Islam zaman Rasulullah mencakup tujuan duniawi dan tujuan akhirat. Hal itu, sebagaimana juga dinyatakan oleh Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Ramayulis menyebutkan tujuan pendidikan Islam adalah:

- a) Tujuan keagamaan: maksudnya ialah beramal untuk akhirat, sehingga ia menemukan Tuhannya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang diwajibkan atasnya.
- b) Tujuan ilmiah yang bersifat duniawi yaitu apa diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.¹⁴

c. Dasar Hukum Ahklak

Di dalam Islam dasar atau pengukur yang menyatakan baik atau buruknya sifat seseorang itu adalah al-Quran dan as-Sunah, itulah yang baik dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apa yang dikatakan buruk menurut al-Quran dan as-Sunah, itulah yang tidak baik dan harus dihindari.

¹³ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Hidakar Agung, 1986), h. 46-47

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h. 25-26.

Dalam al-Quran dijelaskan berbagai pendekatan yang meletakkan al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan ahklak yang paling terang dan jelas. Bukan pendekatan teori semata, tetapi lebih ke konseptual dan penghayatan. Ahklak mulia dan ahklak yang buruk digambarkan dalam perwatakan manusia, dalam sejarah, dan di dalam realita kehidupan semasa al-Quran diturunkan. Dan dicontohkan pada pribadi diri Rasulullah SAW. yang dijelaskan dalam firman Allah surat. Al-Ahzab ayat: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”¹⁵.

(Q.S. Al-Ahzab: 21)

Hal ini menunjukkan peran penting ahklak dalam Islam. Oleh karena itu suatu hal amat penting dalam kehidupan manusia harus mempunyai landasan atau dasar hukum yaitu Al-Quran dan Al-Sunah. Berdasarkan ayat tersebut di atas dijelaskan bahwasannya terdapat suri teladan yang baik, yaitu dalam diri Rasulullah SAW yang telah dibekali ahklak yang mulia dan luhur.

Berdasarkan hadits tersebut di atas memberikan pengertian tentang pentingnya pendidikan ahklak dalam kehidupan manusia, di mana dengan pendidikan ahklak yang diberikan dan disampaikan kepada manusia tentunya akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, memiliki jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), Departemen Agama RI, h. 420.

akhlak yang tinggi, mengetahui arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mengetahui perbedaan buruk dan baik, memilih satu fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.

d. Indikator Akhlak Islami

- 1) Muraqabah, yaitu keadaan seorang hamba yang senantiasa mengetahui dan meyakinkan pengawasan Allah SWT terhadap lahir dan batinnya. Ibrahim Al-Khawwash berkata "Muraqabah adalah kemurnian batin dan lahir karena Allah."
- 2) Amanah, amanah adalah akhlak para Rasul yang paling tampak, Nabi Nuh, Hud, Shalih, Luth, dan Syu'aib sebagaimana disebut oleh Allah dalam surat Asy-Syura ayat 107, "Sesungguhnya aku ini adalah seorang rasul yang memegang amanah (yang diutus) kepada kalian!". Amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan kepada kita semua berbentuk beban syariat.
- 3) Tawadhu, merupakan sifat rendah hati. Nabi Muhammad telah menganjurkan umatnya untuk tawadhu demi tersebarnya spirit cinta, saling kasih, dan rasa sayang di antara umat Islam. Beliau pernah bersabda "Sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku, hendaklah kalian bertawadhu sehingga seseorang tidak merasa bangga atas orang lain dan tidak berbuat lalim kepada orang lain.

- 4) Malu, salah satu akhlak teragung yang seyogianya setiap muslim menghiasi diri dengannya. Malu merupakan rasa tidak enak hati ketika ingin melakukan sesuatu apapun yang berpotensi terjadi kesalahan atau yang lainnya. Zaid bin Thalhah meriwayatkan bahwa Rasulullah pernah bersabda, "Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islam adalah malu."¹⁶

3. Problem Check-List

a. Pengertian Pelaksanaan Problem Check List

Pelaksanaan berasal dari kata "Laksaana" mendapat awalan – pe dan akhiran – an yang berarti seperti (perumpamaan atau perbandingan). Sedangkan kata pelaksanaan menurut J.S.Badudu dan Sutan Mahmud Zain mengandung pengertian 'pengajaran atau perwujudan suatu pekerjaan'.¹⁷

Dalam Kamus Besar Indonesia Pelaksanaan adalah "Proses atau cara perbuatan".¹⁸ Sedangkan menurut Vebrianto, dkk, pelaksanaan adalah "perbuatan, laku, usaha untuk melaksanakan sesuatu".¹⁹ Menurut Slameto Angket Problem check list merupakan suatu daftar yang berisi serangkaian aspek-aspek masala dan pada umumnya dialami peserta didik. Dalam penggalan data ini peserta didik diminta untuk mengisi aspek masalah yang terdapat dalam angket, sesuai dengan masalah yang dihadapinya. Sedangkan menurut Bimo Walgito pengertian dari problem

¹⁶ Ramayulis, *Op.Cit*, h.34

¹⁷J.S.Badudu dan sultan mahmud zain, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), cet III h. 753.

¹⁸ *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1988),h. 488.

¹⁹ Vebrianto ST, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia, 1994), h.42.

checklist adalah merupakan check list yang khusus mengenai masalah-masalah atau problem-proble

Berdasarkan pengertian Problem check list diatas maka penulis menyimpulkan pengertian poble check list adalah suatu daftar yang memuat serangkaian aspek-aspek masalah yang dialami oleh peserta didik yang mana peserta didik hanya tinggal memberi tanda checklist pada setiap aspek masalah yang ada pada peserta didik. Sehingga dari angket checklist tersebut memudahkan guru bimbingan konseling untuk membantu dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik, Sehingga peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya. Seseorang yang mengoreksi dirinya sendiri dengan cara melalui pengisian aangket problem checklist yang mana dalam angket tersebut sudah tersedia berbagai aspek-aspek masalah yang biasa dialami peserta didik, sehingga peserta didik hanya tinggal memberi tanda cheklis pada setiap aspek masalah yang di alaminya. Problem-problem dari peserta didik adalah merupakan suatu hal yang penting diketahui oleh guru atau konselor, sebab seperti diketahui justru persoalan atau problem inilah yang dapat menjadi sebab yang mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan. Dan problemlah yang merupakan”starting point” di dalam mengadakan konseling. Pada prinsipnya problem yang menimpa diri individu harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupan individu. Problem-problem yang ada pada individu dapt diungkap dengan berbagai cara, salah satunya bisa ditempuh dengan menggunakan “problem check

list” ini. Betapa pentingnya memecahkan problem- problem yang ada pada individu itu sudah tidak dapat dipungkiri lagi..

b. Aspek – aspek dalam Problem Check list

Menurut Zakiah Daradjat aspek masalah yang ada dalam problem check list ada 12 aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Sering malas masuk sekolah
- 2) Sering meninggalkan pelajaran
- 3) Sering membolos
- 4) Ingin pindah kekelas lain
- 5) Ingin pindah sekolah
- 6) Di sekolah tidak dapat memusatkan pikiran
- 7) Di dalam kelas saya sring melamun
- 8) Saya sering datang terlambat
- 9) Saya sulit untuk tertib di kelas
- 10) Saya sering tidak memakai seragam lengkap
- 11) Saya sering dibenci teman-teman di sekolah
- 12) Seorang kawan selalu menjengkelkan saya
- 13) Tidak ada teman yang saya senangi untuk belajar bersama
- 14) Ingin menjadi pengurus OSIS tetapi tidak terpilih
- 15) Cara mengajar guru terlalu membosankan
- 16) Merasa kurang dimengerti oleh guru
- 17) Saya sering mendapat teguran/hukuman dari guru saat pelajaran

- 18) Pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak diperhatikan
- 19) Ingin dekat dengan guru tapi tak tahu caranya
- 20) Ingin memberi masukan pada guru tapi tak tahu caranya
- 21) Peraturan sekolah terlalu menekan.²⁰

4. Pengertian Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi belajar

Menurut Abdul Majid menyatakan "Belajar adalah suatu proses untuk membangun gedung. Anak-anak secara terus menerus membangun makna baru (pengetahuan), sikap, dan keterampilan berdasarkan apa yang telah mereka ketahui mereka kuasai sebelumnya."²¹

Prestasi belajar itu merupakan berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Maka kita berikan dahulu pengertian masing-masing kata agar nanti kita dapat memberikan kesimpulan tentang prestasi belajar. WJS. Poerwadarminta yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²² Prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

²⁰ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 19

²¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 107.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 20.

Dari definisi di atas, dapat diambil unsur-unsur yang penting dalam pengertian prestasi adalah:

- 1). Prestasi merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang mengandung pengertian bahwa prestasi diperoleh setelah individu menyelesaikan suatu pekerjaan.
- 2). Prestasi diperoleh melalui keuletan kerja, yaitu bahwa prestasi hanya diperoleh setelah individu benar-benar berusaha semaksimal mungkin.²³

Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan dan dikerjakan). Hasil belajar adalah perubahan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁴ Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang akan berdampak pada perubahan perilaku siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar seseorang merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan. Adapun prestasi belajar yang ideal dituntut memenuhi 3 aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Lebih-lebih mengenai penentu prestasi belajar dengan test kemampuan pengetahuan dan ketrampilan tetapi pengamalan sikap dan tingkah laku

²³ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 46-47

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012), 54

keagamaan yang mencerminkan pribadi yang beragama itu juga lebih penting.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

a). Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain:

a.1. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi-rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

a.2. Faktor Fisiologis (Jasmaniah)

Faktor jasmaniah yaitu panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku. Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang

a.3. Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.

a.4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu.

a.5. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

a.6. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya

dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya.²⁵

b). Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal dan waktu belajar.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar adalah :

- 1) Keadaan Keluarga
- 2) Keadaan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat.²⁶

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan literatur dan kajian peneliti terdapat penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah

1. Resky Pratiwi, (2018), Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar, Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

²⁵ Abuddin Nata, *Op Cit*, h.7

²⁶ *Ibid*, h.19

antara pembelajaran Aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik kelas V di MIN 2 Makassar. Hal ini tercermin dalam output SPSS Berdasarkan tabel Anova dapat kita ketahui bahwa sig. deviation from linearity sebesar 0,235 dalam hal ini nilai $0,235 > 0,05$ yang merupakan standar signifikansi maka dapat kita simpulkan bahwa diterima yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel pembelajaran aqidah dengan perilaku peserta didik. Adapun itu untuk mengetahui pengaruh dari variabel x dan y peneliti menggunakan Uji hipotesis atau Uji F dengan menggunakan output SPSS Dari tabel ANOVA, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik, karena nilai p-value lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ($0,027 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Rubiyah (2017) : Pengaruh Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Al-Huda Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah siswa MTs Al-Huda Pekanbaru kelas VIII yang berjumlah 94 orang yang terdiri dari tiga lokal. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 50 % dari jumlah populasi yakni 47 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan tehnik random sampling. Untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa dalam proses pembelajaran penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket sedangkan data tentang prestasi belajar siswa penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode

kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa MTs Al-Huda Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan sikap dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-Huda Pekanbaru.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan sintesis tentang hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah didiskripsikan. Menurut sugiyono kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang didiskripsikan.²⁷

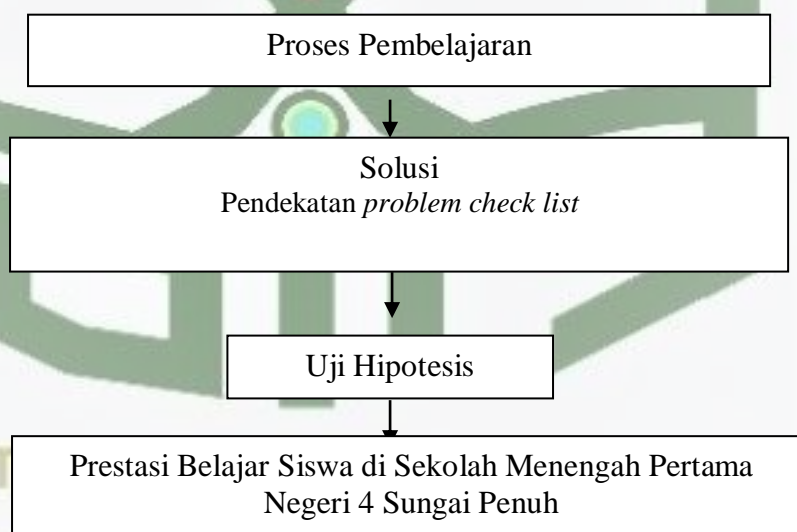
Sebagian peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ribut di saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya perilaku yang kurang baik. Lebih lanjut saat penulis ikut dalam ruangan dan mengamati bagaimana para peserta didik yang sedang melaksanakan ujian, penulis melihat masih banyak peserta didik yang membuka buku, menyontek pekerjaan teman, memakai headset saat ujian, dan ribut karena saling ganggu. Penulis menduga masih adanya siswa/i yang melanggar peraturan sekolah, seperti terlihat ketidakdisiplinan mereka dalam masuk sekolah, masih adanya indikasi yang mencontek saat ujian dan bercanda ketika sholat, masih adanya yang buang sampah sembarangan, serta penulis melihat masih adanya siswa

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 9 5

yang kurang hormat terhadap guru, mereka seringkali mengobrol sendiri dan tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru PAI dengan guru BK di SMPN 4 Sungai Penuh bekerja sama melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui secara pasti siapa saja siswa yang terlibat dalam permasalahan tersebut. Jadi pengecekan kepada siswa dilakukan satu persatu dengan menggunakan sistem Pendekatan *Problem Check List*.

Maka disusun kerangka konseptual sesuai dengan rangkaian kegiatan penelitian sebagai berikut:



Bagan 1: Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

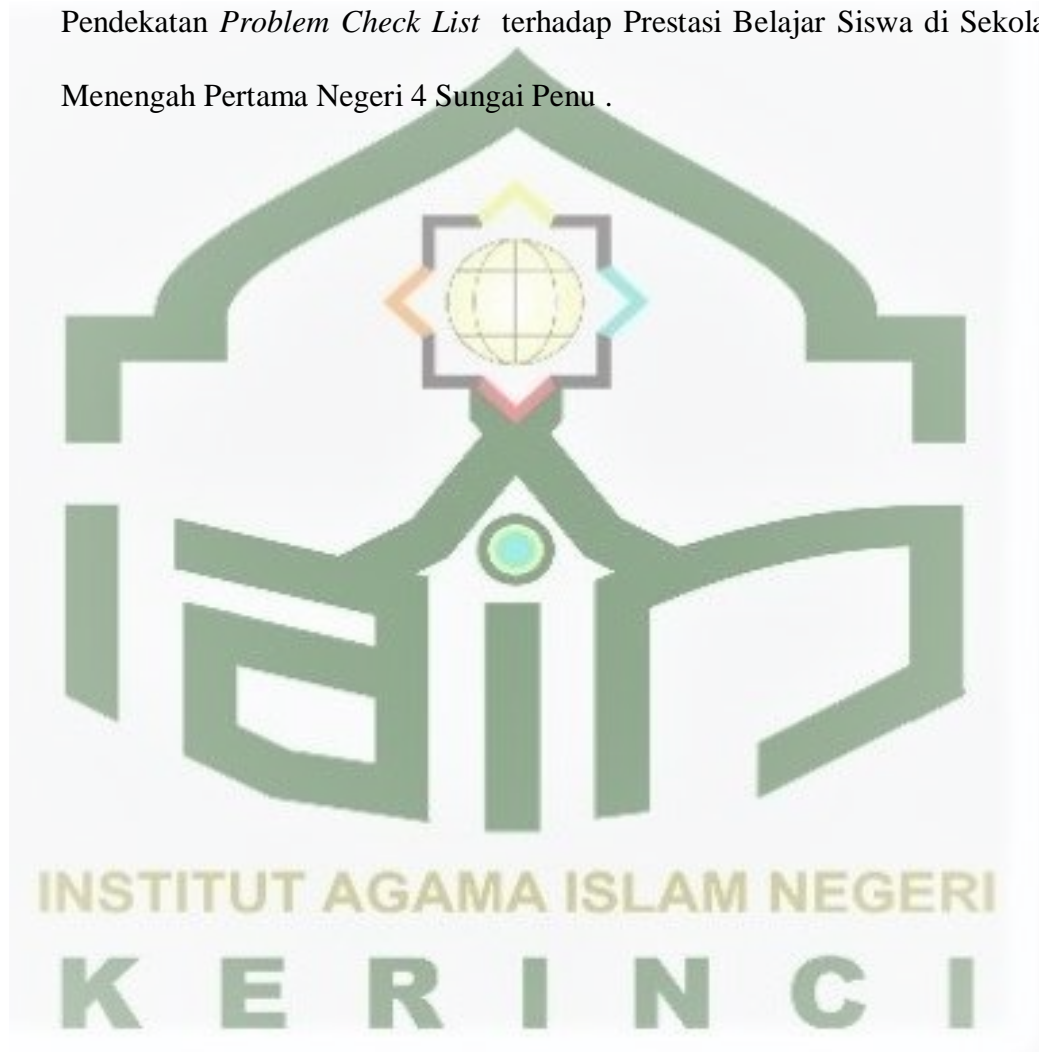
Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.19

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penu.

H_a : Terdapat pengaruh Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penu .



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sejalan dengan tujuan yang ingin diperoleh, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Didalam metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena dalam penelitian kuantitatif akan dicari pengaruh setelah sampel penelitian mendapatkan perlakuan atau *treatment*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang diberikan oleh peneliti terhadap perilaku individu.³ Dalam penelitian ini peneliti akan menguji Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh.

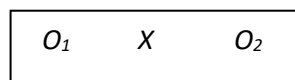
Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena dalam penelitian ini menggunakan perlakuan (*treatment*) yang diberikan oleh peneliti.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 59

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. 7, h.3

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.8

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *one group pre-post test design*, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian⁴

Keterangan :

- O_1 : Nilai Pre-test (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Perlakuan
- O_2 : Nilai Post-angket (setelah diberikan perlakuan)

B. Jenis Data dan Variabel Penelitian

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2020.
- 2) Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), h.6

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apapun yang menjadi titik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel penelitian.

- a. Variabel bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendekatan *Problem Check List*.
- b. Variabel terikat (Y), merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Siswa.

C. Populasi dan Sampe

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian⁵. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶. Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti⁷.

Maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII, VIII dan IX

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 7.

⁶ Durri Andriani, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), h. 43

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 59

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh Tahun 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1	VII	19
2	VIII	32
3	IX	29
	Jumlah	80

Sumber Data : *Dokumentasi*, SMP Negeri 4 Sungai Penuh

2. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang berjumlah 32 orang.

Tabel.3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN 3

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	8	8	16
2	VIII B	8	16	9
Jumlah				32

Sumber: *Tata Usaha SMP Negeri 4 Sungai Penuh*

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁹ Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2002). h.96

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 13

populasi.⁵ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yang terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Dalam hal ini siswa diberikan sekala ukur pemahaman siswa yang berupa skala pernyataan pada siswa yang kemudian diperoleh jumlah siswa yang memiliki pemahaman siswa rendah

Kriteria *dalam* menentukan sampel adalah:

- a. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh
- b. Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian penggunaan Pendekatan Problem Check List kelas VIII untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa

Dalam pengambilan sampel, peneliti memberikan skala *pretest* kemudian dianalisis. Dari hasil analisis, di ambil 15 siswa yang akan menjadi informasi eksperimen, anggota dalam kegiatan bimbingan informasi yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah dibatasi sampai 15 orang agar informasi lebih efektif.

Tabel 3.1 : Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII	2
2	VIII	2
3	VIII	11
Total Keseluruhan		15 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁰

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup model *skala likert*. *Skala Likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala Likert* ini lebih menarik untuk digunakan dan mudah diisi oleh responden karena responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diberikan.

Alternatif responden untuk mengukur Adapun skor alternatif terdiri dari 5 yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang - Kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Penskoran untuk masing-masing pernyataan menurut yaitu sebagai berikut:

¹⁰Syakirman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kopertis Wilayah VI Sumatera Barat dan Keinci: 2016), h.26

Tabel 3.1 Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian

Kategorisasi	Skor Item Pernyataan	
	Positive (+)	Negative (-)
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang – Kadang (KD)	3	3
Tidak Pernah (TP)	2	4
Jarang (JR)	1	5

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.⁵⁷

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan problem check list di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen

¹¹ Syakirman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kopertis Wilayah VI Sumatera Barat dan Keinci: 2016), h.26

dan sebagainya¹². Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal-hal atau metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa catatan-catatan, pengumuman, intruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitanya dengan fokus penelitian.¹³ Jadi, peneliti mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan akan penelitiannya yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, seperti data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan mahasiswa, struktur organisasi dan keadaan sarana dan prasarana serta data arsip dari Guru pengajar serta dokumentasi lain yang berhubungan masalah penelitian.

Dokumentasi resume seperti memo, risalah rapat, majalah khusus, korespondensi resmi, dokumen tentang kebijaksanaan, proposal, kode etik, seri dokumen tentang sesuatu hal yang sama, daftar nilai siswa, berita yang disiarkan dan lain-lain menyediakan pandangan yang berguna yang memberi gambaran berbagai macam *audience*. Berdasarkan Dokumen-dokumen ini biasanya tersedia untuk peneliti, dokumen adalah sebuah objek yang menjadikan informasi. Dokumen merupakan wadah-wadah pengetahuan dan ingatan manusia serta segala sesuatu yang diingat manusia dituangkan ke dalam dokumen.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h.77

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h.12

Dokumen digunakan untuk mendapatkan informasi non manusia, sumber informasi (data) non manusia ini berupa pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan. Dan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan mengenai budaya di atas berupa kata-kata tindakan dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan. Catatan ini berbentuk sketsa, gambar, kata-kata dari hasil pembicaraan atau pengamatan dan aksi. Dalam catatan ini termuat apa yang dilihat, didengar dan dirasa serta apa yang dipikirkan yang merupakan deskripsi dari peristiwa dan refleksi dari kata tersebut. Catatan ini digunakan sebagai perantara untuk membuat catatan lapangan yang lebih lengkap di rumah.

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid if it successfully measure the phenomenon*).¹⁴

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 20.00 untuk $n=47$, $\alpha 0,05$ sehingga $r_{tabel}=0,2377$ dengan kriteria,

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrument dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrument dikatakan tidak valid.

¹⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung : Tarsito, 2005), h.12

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaedah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrument dikatakan valid dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrument dikatakan tidak valid. Uji Validitas dilakukan di objek yang berbeda.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,06	,785	15
VAR00002	2,57	,781	15
VAR00003	2,96	,824	15
VAR00004	3,31	,761	15
VAR00005	2,61	,961	15
VAR00006	3,12	,973	15
VAR00007	3,35	,820	15
VAR00008	2,92	1,055	15
VAR00009	2,84	1,007	15
VAR00010	3,78	,541	15
VAR00011	3,59	,698	15
VAR00012	3,04	,692	15
VAR00013	2,94	,732	15
VAR00014	3,06	,904	15
VAR00015	2,98	,883	15
VAR00016	3,18	,767	15
VAR00017	2,96	,871	15
VAR00018	3,45	,783	15
VAR00019	3,45	,757	15
VAR00020	2,86	,800	15
VAR00021	2,73	1,078	15
VAR00022	2,47	,902	15
VAR00023	3,08	,956	15
VAR00024	3,25	,771	15
VAR00025	3,04	,871	15
VAR00026	3,22	,730	15
VAR00027	2,98	,948	15
VAR00028	3,02	,969	15
VAR00029	2,98	,948	15
VAR00030	3,02	,969	15

Sumber : Olahan Data SPSS Versi.21

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa hasil pengolahan data menunjukkan sebagian besar dari 30 butir instrumen yaitu 27 item valid dan instrumen tersebut dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut; Atau $\alpha > r_{tabel}$ reliabel, dan $\alpha < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator pertanyaan kuesioner yang digunakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian reliabilitas seluruh item pertanyaan dilakukan dengan menggunakan uji statistik alpha-Cronbach. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (nilai *alpha-Cronbach*) lebih besar dari 0,6.¹⁵

Reliabilitas ditentukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kriterianya jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk pengujian kuesioner adalah dengan menggunakan komputer yaitu dengan aplikasi program *SPSS*. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila nilai koefisien Alpha adalah lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*.

¹⁵ Desiana, *Metodologi Penelitian* (Sungai Penuh :STAIN Kerinci, 2012), h. 27

- b. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,711	,725	30

Sumber : Olahan Data SPSS Versi.21

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha-Cronbach* variabel pergaulan siswa adalah 0,711. Berdasarkan kriteria nilai *alpha-Cronbach* di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk menggambarkan kondisi Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh.

1. Kategori Persentase pemahaman siswa

Kemudian langkah berikutnya data yang diperoleh dari SMP Negeri 4 Sungai Penuh dikategorikan dengan menggunakan rumus dalam bentuk presentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah subjek

Menentukan kategori penelitian dilihat dari perbandingan antara jumlah jawaban yang diharapkan dengan jumlah responden. Selanjutnya data-data penelitian yang diperoleh tersebut diklasifikasikan berdasarkan norma kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden

No	Rumus Norma	Kategorisasi
1.	$\geq ST - I$	Sangat Tinggi
2.	$(ST-2I) - (ST - I)$	Tinggi
3.	$(ST-3I) - (ST - 2I)$	Sedang
4.	$(ST - 4I) - (ST - 3I)$	Rendah
5.	$\leq ST - 4I$	SangatRendah

Untuk menghitung rentangan data atau menghitung interval, diperoleh dari rumus berikut:

$$I = (ST - SR) : k$$

Keterangan:
 ST = Skor Tertinggi
 SR = Skor Terendah
 I = Interval
 K = Jumlah Kelas¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h.133

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pemilihan jenis uji parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis sangat berhubungan dengan distribusi data populasi yang akan diuji. Bila distribusi data populasi yang akan diuji berbentuk normal, maka proses pengujian dapat digunakan dengan pendekatan uji statistik parametrik. Sedangkan bila distribusi data tidak normal atau tidak diketahui distribusinya maka dapat digunakan pendekatan uji statistik nonParametrik.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dilakukan uji normalitas. Data hasil penelitian yang diuji normalitasnya terdiri atas dua Kelas. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah program SPSS 21.0. *for Windows*: Uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan pada *Kolmogorov Smirnov* berpedoman pada jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, artinya data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen (sama) atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah program SPSS 20.0 *for windows*: *test of homogeneity of variances* dengan uji *levene statistic*. Pengambilan keputusan berpedoman pada jika

nilai signifikansi (sig.) < 0,05, artinya data tidak memiliki variansi yang homogen (tidak sama) dan jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, berarti data memiliki variansi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk melihat Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh sebelum dan setelah diberikan digunakan analisis data dengan teknik *wilcoxon signed ranks test*, merupakan salah satu analisis data *non parametrik*, yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berhubungan (sampel berasal dari populasi yang sama) apakah berbeda atau tidak.¹⁷ Analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Adapun kaidah pengujian berdasarkan hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\frac{W^+ - \mu_T}{\sigma_T} > Z_{\alpha/2} = Z_{tabel}, \text{ Maka } H_0 \text{ diterima.}$$

$$\frac{W^- - \mu_T}{\sigma_T} < Z_{\alpha/2} = Z_{tabel}, \text{ Maka } H_0 \text{ ditolak.}^{18}$$

¹⁷*Ibid*, h.127

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.58

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Historis Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh merupakan salah satu SMP yang berada di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh yang didirikan pada tahun 1977 setelah masyarakat Kecamatan Hamparan Rawang menghibahkan tanah untuk pembangunan, kemudian mulai beroperasi pada tanggal 2 September 1978 dibawah pimpinan Bapak Drs. Idris Ramli.

Berdirinya SMP Negeri 4 Sungai Penuh merupakan kerja sama seluruh masyarakat Kecamatan Hamparan Rawang dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kerinci, karena dengan dorongan orang tua siswa untuk melanjutkan anak-anaknya ke tingkat SMP, yang mana mayoritas mata pencarian Masyarakat Hamparan Rawang adalah sebagai petani. Dengan harapan orang tua siswa agar anak-anaknya bisa melanjutkan sekolahnya yang berada didekat tempat tinggal mereka, sebab jika anak-anaknya melanjutkan sekolahnya di luar Kecamatan Hamparan Rawang akan membutuhkan biaya yang cukup besar, khususnya biaya transportasi. Oleh sebab itu, seluruh Majelis Guru dan Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kerinci

berusaha mengatasi masalah tersebut, dan akhirnya memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Hamparan Rawang.¹

Pada tahun 2009 SMP Negeri 4 Sungai Penuh telah dikategorikan sebagai *Sekolah Standar Nasional (SSN)*. Sejak pemekaran Kabupaten Kerinci menjadi dua wilayah, maka SMP Negeri 4 Sungai Penuh termasuk ke dalam wilayah Kota Sungai Penuh. Pada saat ini SMP Negeri 4 Sungai Penuh terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan alat-alat teknologi sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari di sekolah.

Dengan pemanfaatan atau penggunaan alat-alat teknologi sebagai media pembelajaran, ini membuktikan bahwa SMP Negeri 4 Sungai Penuh telah sejajar dengan sekolah yang mutu pendidikannya bertaraf internasional.

2. Geografis Sekolah

SMP Negeri 4 Sungai Penuh terletak di Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, dan menempati tanah seluas 8.114 M². Sekolah ini berada di pinggir jalan raya yaitu Jalan MH.Thamrin Sungai Penuh, serta letaknya sangat strategis dan dekat dengan pusat Kota Sungai Penuh.

Batas-batas tanah atau bangunan yang berada di sekitar sekolah ini adalah:

¹ *Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh, Maret 2021*

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti cabang Hamparan Rawang.
2. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan MH.Thamrin Desa Simpang Tiga Kecamatan Hamparan Rawang.

Dilihat dari letak geografisnya SMP Negeri 4 Sungai Penuh sangatlah strategis, karena dapat dijangkau dengan mudah dari area perumahan penduduk setempat, maupun penduduk yang berada di desa-desa dalam Kecamatan Hamparan Rawang. Hal tersebut tentulah sangat menguntungkan bagi perkembangan sekolah ini di masa-masa mendatang.

3. Visi, Misi, Program Kerja, dan Sasaran Pengembangan Sekolah

Di SMP Negeri 4 Sungai Penuh mempunyai visi dan misi serta program kerja untuk mendukung perkembangan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.

a. Visi

Adapun visi sekolah ini yang akan diemban adalah “Menjadi Sekolah Bertaraf Internasional Yang Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa Serta Berkarakter Indonesia.”

b. Misi

Misi SMP Negeri 4 Sungai Penuh adalah :

- 1) Disiplin dalam kerja dan menerapkan pelayanan prima.
- 2) Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan secara aktif dan selektif.
- 3) Menanamkan dasar-dasar agama yang kuat kepada siswa sehingga setiap siswa memiliki bekal iman dan taqwa (IMTAQ).
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menekankan budaya disiplin dalam segala kegiatan siswa dalam membentuk kepribadian yang berdisiplin tinggidalam dirinya.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya secara optimal.
- 7) Menerapkan pola manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, dan penentu kebijakan sekolah
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif sehingga setiap siswa mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 9) Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler.²

c. Program Kerja Jangka Panjang

Diharapkan lima sampai sepuluh tahun mendatang akan dicapai :

- 1) Sarana dan prasarana sekolah sudah lengkap;
- 2) Peningkatan status sekolah sesuai yang diinginkan;

² Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 3 Maret 2021

- 3) Terpenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah sehingga dapat menunjang kemajuan sekolah.³

d. Program Kerja Jangka Menengah

Diharapkan dua sampai lima tahun mendatang akan dicapai:

- 1) Kuantitas dan kualitas siswa sebagaimana yang diharapkan (jumlah siswa meningkat dari tahun ke tahun)
- 2) Semua sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dapat terpenuhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- 3) Terpenuhi buku-buku perpustakaan yang mendukung pembelajaran.
- 4) Semua kegiatan ekstra kurikuler yang dijalankan oleh siswa dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.⁴

e. Program Kerja Jangka Pendek

Diharapkan dalam waktu dekat akan dicapai:

- 1) Terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan secara keseluruhan;
- 2) Aktif segala kegiatan sekolah baik bidang akademik maupun non akademik;
- 3) Masyarakat semakin tertarik untuk memasukkan anaknya ke SMP Negeri 4 Sungai Penuh;
- 4) Terciptanya hubungan yang lebih harmonis dan baik antara pihak penyelenggara sekolah dengan komite sekolah.
- 5) Memberdayakan sarana dan prasarana sekolah secara optimal; dan

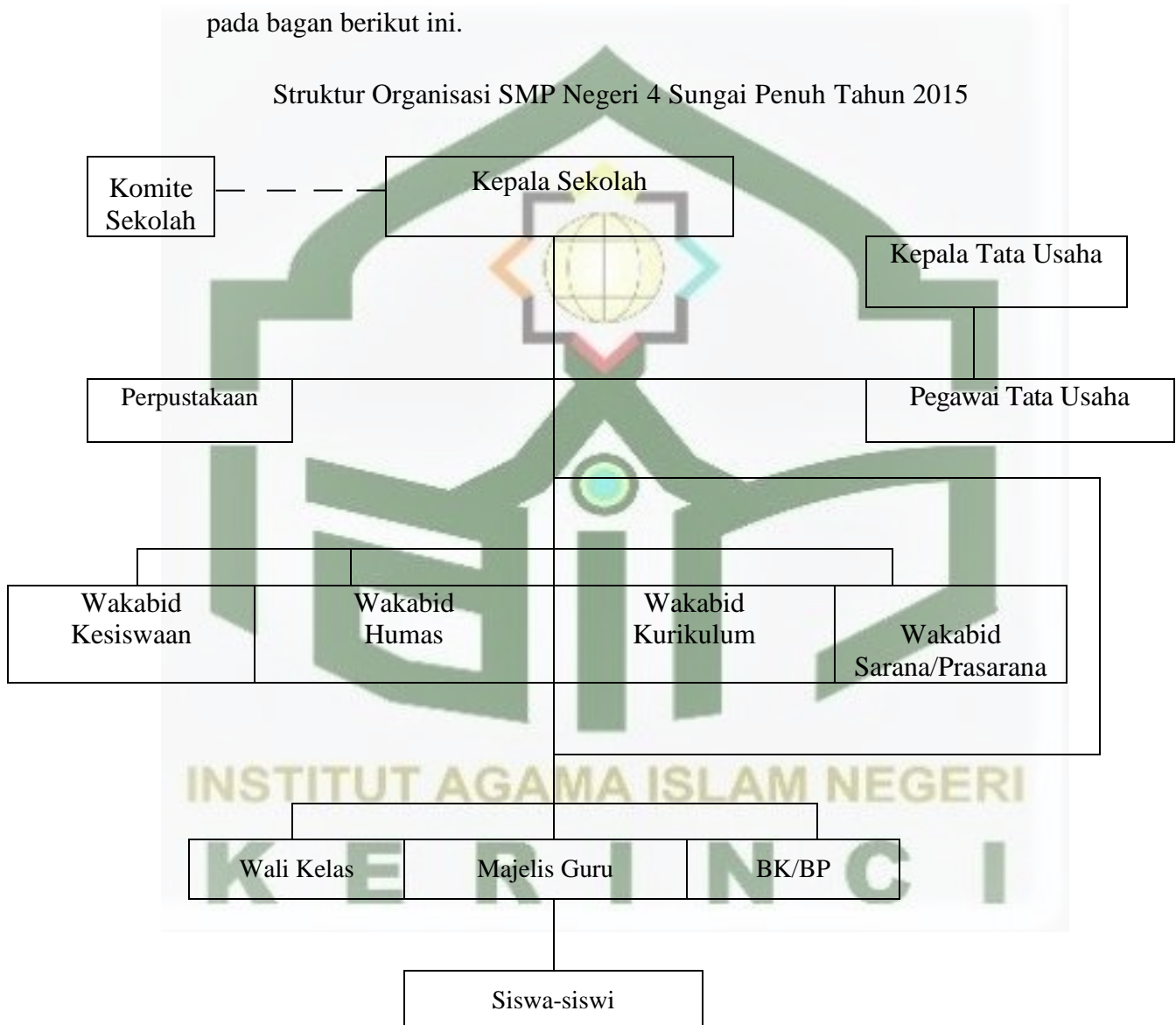
³ Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 3 Maret 2021

⁴ Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 4 Maret 2021

- 6) Tersedianya sarana kegiatan ekstra kurikuler siswa yang memadai.⁵

4. Struktur Organisasi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari papan struktur organisasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh di Ruang Kepala Sekolah tertuang pada bagan berikut ini.



Sumber Data: *Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh*, Maret 2021

⁵ Dokumentasi SMP Negeri 4 Sungai Penuh, 4 Maret 2021

Dari struktur organisasi di atas, maka jelas bahwa suatu lembaga pendidikan itu merupakan sebagai pimpinan tertinggi adalah kepala sekolah yang bertugas mengawasi dan mengkoordinir semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya baik yang berkenaan dengan tugas dan proses pembelajaran maupun tugas yang memperlancar jalannya administrasi sekolah itu sendiri.⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh

Dari hasil penelitian penulis untuk mengetahui pengamalan akhlak Islami siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh, dengan pendekatan *problem chekc list*. Penulis telah mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Seperti yang diketahui bahwa, berhasilnya pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif saja tetapi juga dipengaruhi oleh aspek afektif. Aspek afektif ini dapat dilihat dari pengamalan spritual siswa dan dari pengamalan emosinya. Karena apabila ingin mengetahui pengamalan akhlak Islami siswa akan tampak dari sikap spiritualnya. Spiritualnya tentu tentang pemahaman dan pengamalan agama Islamnya. Seperti bagaimana sikap siswa kepada siswa yang lain, sikap siswa kepada guru, bahkan sikapnya kepada masyarakat. Hasil juga didapatkan dari daftar check

⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 46-

list siswa yang mengamalkan mata pelajaran agama di kelas VIII yang telah diajarkan oleh guru agama. Seperti materi tentang pengamalan hukum bacaan qalqalah ke dalam bacaan shalat dan bacaan al-Qur'an, nama-nama kitab Allah, materi tentang membiasakan hidup terpuji (zuhud dan tawakal), menghindari perilaku tercela, tata cara shalat sunnah dan tata cara puasa. Itulah materi agama Islam yang telah dipelajari di kelas VIII selama semester satu berjalan.

Dari hasil penelitian penulis tersebut, lalu penulis membuat soal berbentuk koesioner sebagai alat mengumpulkan data dari informan yakni siswa sebagai variabel penelitian penulis. Fenomena-fenomena yang selama ini menganggap kognitif lebih dari segalanya dapat dibantah dari hasil penelitian penulis, karena apabila pengamalan kognitif tidak dilakukan oleh siswa maka perilaku siswa tidak dapat dikatakan semakin baik. Tapi apabila perilaku akhlak Islami siswa baik maka hal itu akan mempengaruhi prestasi siswa.

Untuk lebih jelasnya penulis paparkan data yang diperoleh dari hasil angket pengamalan akhlak dapat dilihat pada lampiran II. Di bawah ini akan dipaparkan hasil kecerdasan emosioanal tinggi, sedang dan rendah untuk melihat pengamalan akhlak siswa tapi sebelumnya data ditabulasi dan dianalisis.

Setelah data terkumpul dapat kita lihat bahwa nilai pengamalan akhlak tertinggi yang didapat adalah 99 dan nilai yang terendah adalah 77, kemudian data tersebut ditabulasikan dan hasil tabulasi dianalisis

dengan menggunakan rumus standar deviasi kemudian dapat kita kelompokkan dalam kategori pengamalan akhlak tinggi, sedang dan rendah. Maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 7. Distribusi frekuensi Pengamalan Akhlak siswa

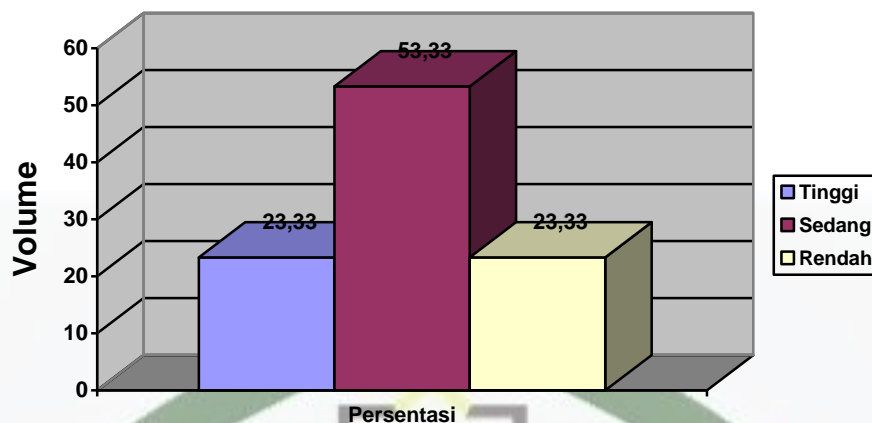
Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
95,99 - 99	4	Tinggi	13,33
87,95 – 95,99	18	Sedang	60
77 – 87,95	8	Rendah	26,67
	30		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 30 orang siswa di SMP Negeri 4 Sungai Penuh sebanyak 13,33% (4) orang siswa mempunyai pengamalan akhlak/emosional yang tinggi dalam belajar, 60% (18) orang siswa mempunyai pengamalan akhlak yang sedang dan 26,67% (8) orang siswa mempunyai pengamalan akhlak yang rendah, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dari 30 orang siswa sebagai sampel kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh pada umumnya mempunyai tingkat pengamalan akhlak yang sedang dengan persentase terbesar yaitu 53%.

Untuk lebih jelasnya mengenai tinggi, sedang dan rendah pengamalan akhlak siswa bisa dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.1. Distribusi Frekuensi Pengamalan Akhlak Siswa

Pengamalan Akhlak/Emosional Siswa



2. Metode Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap prestasi belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh

Untuk mengetahui metode analisis pengamalan akhlak Islami siswa yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar agama dari jumlah sampel 30 orang siswa maka diperoleh hasil belajar yang tertinggi adalah 85 dan nilai yang terendah adalah 50, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Skor Metode Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh

Skor ini diambil dari hasil evaluasi materi agama yang telah dipelajari oleh siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

No	Nama	Skor Prestasi Belajar (Y)
1	ALYANI EKA AKHTIARY	80
2	ABIL NITRA WIZA	60
3	ANNISYA NURUL ZAHRA	75
4	AGUNG RIZKI	66
5	ORIL PRANATA	70
6	FABIAN ARIZONA	70
7	ADI BUSJA DEHRIM	73
8	ALDIAPENSA ADHA ETFA	60
9	AGES ADINATA	60
10	CINDY MAYANG SARI	70
11	DARA NIRMALA DEWI	75
12	FENTI ARDILA	85
13	BEKAM IKMAL	70
14	DENTA PUSPITA	65
15	DOBI ZORA MODANI	55
16	DEO MAREZAL ARIF	50
17	DEFTA ADESTIAN	65
18	NURUL WAHYUNI	70
19	ABIL ROVINDA	70
20	GALANG RAMBU ANARTI	70
21	AKMAL	60
22	GERAL HAZA WAMI	55
23	LAURA AFRILLIA	65
24	NIA MELANTA	65
25	ZELAN RAHMAT FAUZAN	70
26	BAIM DIORY DIA	67
27	YOKI DAMIKA PUTRA	72
28	MUTIA DEA WITRI	75
29	SINTIA APRIKA SARI	60
30	NINDI SAPUTRI	64

Kemudian dapat dikelompokkan dalam kategori hasil belajar tinggi, sedang dan rendah maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

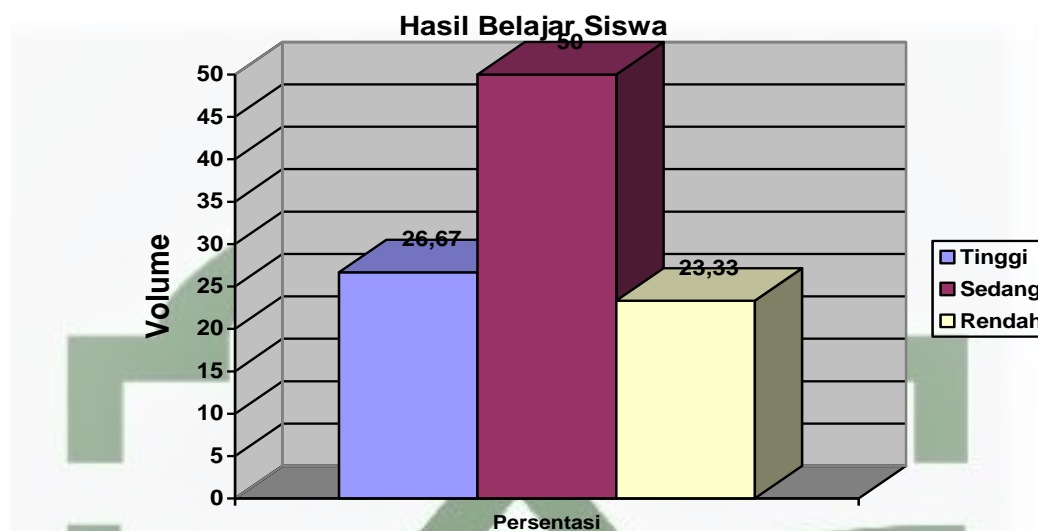
Tabel 9. Distribusi frekuensi Prestasi Belajar siswa

Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
76,39 – 85	2	Tinggi	6,67
63,61 – 76,39	20	Sedang	66,67
50 – 63,61	8	Rendah	26,66
	30		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 30 orang siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Sebanyak 6,67% (2) orang siswa yang mempunyai hasil belajar yang tinggi, 66,67% (20) orang siswa yang mempunyai hasil belajar yang sedang dan 26,66% (8) orang siswa yang mempunyai hasil belajar rendah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa 30 orang siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh umumnya mempunyai hasil belajar yang sedang pada mata pelajaran agama dengan persentase 66,67%. Artinya siswa SMP Negeri 4 Sungai Penuh perlu ditingkatkan lagi pemahamannya terhadap hasil belajar dan belajar dengan lebih giat lagi. Siswa juga dituntut selalu memperbaiki akhlaknya karena apabila akhlak siswa baik maka siswa tersebut lebih mudah diarahkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Fakta yang didapatkan adalah, rata-rata hasil cek list yang dilakukan, bahwa siswa yang nilainya rendah memiliki akhlak yang kurang baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai tinggi, sedang dan rendah prestasi belajar siswa bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



C. Analisa Data

1. Validitas Tes

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Untuk mencari validitas perbutir soal digunakan rumus korelasi *produc moment* dari pearson angka kasar $\alpha = 0,05$, dalam hal ini pernyataan yang dikatakan valid adalah pernyataan korelasi $> r_{tabel} = 0,361$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ seperti yang terlihat pada lampiran.

2. Reabilitas alat Tes

Reabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Apabila data sudah sesuai dengan

kenyataannya berapa kalipun diambil hasilnya akan tetap sama. Seperti yang kita lihat pada lampiran IX.

Setelah kita analisis data maka didapatkan nilai koefisien = 1,00, dapat dilihat pada lampiran, ini berarti menunjukkan bahwa alat tes mempunyai reabilitas yang tinggi.

Untuk melihat rata-rata pengamalan akhlak dan prestasi belajar dari 30 orang siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 10. Deskripsi data korelasi antara pengamalan akhlak (X) dan prestasi belajar (Y)

Pengamalan Akhlak Siswa (X)		Prestasi Belajar (Y)	
n	= 30	n	= 30
X	= 89,16	X	= 64,15
S	= 6,08	S	= 8
S ²	= 36,97	S ²	= 67,21
X Max	= 99	Y Max	= 81
X Min	= 77	Y Min	= 50

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata pengamalan akhlak dari 30 siswa yaitu 89,16 yang artinya siswa memiliki pengamalan akhlak sedang, dengan simpangan baku 6,08, variansi 36,97, nilai maksimum 99 dan nilai minimum 77. Dan rata-rata prestasi belajar dari 30 orang siswa yaitu 64,15 dengan simpangan baku 8, variansi 67,21, nilai maksimum 85 dan nilai minimum 50, dapat dilihat pada lampiran VII.

Analisa data bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar siswa. Untuk melihat ada

tidaknya hubungan tersebut digunakan uji koefisien korelasi tetapi sebelumnya dicari uji reabilitas uji normalitas dan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalis

1) Uji Normalitas Kecerdasan Akhlak

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Dari hasil uji normalitas yang didapatkan adalah harga L hitung dan L tabel, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Normalitas Pengamalan Akhlak

Hasil Analisis	Skor Angket Pengamalan Akhlak
Lo	0,112
Ltabel	0,161
Interpresasi	Normal

Dari tabel di atas terlihatlah nilai Lo 0,112 dengan $n = 30$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari L tabel nilai kritis yang diperoleh $L_t = 0,161$. Dengan demikian $Lo < L_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% dapat dilihat pada lampiran VIII.

2) Uji Normalitas Prestasi Belajar

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Dari hasil uji normalitas yang didapatkan adalah harga L hitung dan L tabel, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

Hasil Analisis	Skor Prestasi Belajar
Lo	0,0814
Ltabel	0,161
Interpresasi	Normal

Dari tabel di atas terlihatlah nilai Lo 0,0814 dengan $n = 30$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari L_{tabel} nilai kritis yang diperoleh $L_t = 0,161$. Dengan demikian $Lo < L_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% dapat dilihat pada lampiran IX.

3. Kendala yang Dihadapi Guru untuk Mengetahui Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan *Problem Check List* terhadap Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh

Dari hasil penelitian penulis di lapangan tidak ditemukan kendala yang begitu berarti untuk mengetahui pengamalan akhlak islami siswa di SMPN 4 Sungai Penuh. Analisa Korelasi digunakan untuk melihat apakah kecerdasan akhlak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Dari hasil analisa korelasi yang diperoleh sebesar $r = 0,56$ yang artinya terdapat korelasi kuat positif dapat dilihat pada lampiran IX. Dari korelasi yang diperoleh ada kecenderungan semakin tinggi pengamalan akhlak siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar agama siswa tersebut. Hanya saja kendala yang ditemukan dari hasil evaluasi koefisien yaitu:

- a. Siswa dipengaruhi oleh teknologi sehingga kurang fokus belajar, seperti hp.
- b. Siswa usia menengah pertama ini menjalankan ibadah sesuai keinginan mereka dan cenderung tidak shalat tetapi akhlak/perilaku tidak terlalu menghawatirkan. Sedang-sedang saja dalam berperilaku.
- c. Seharusnya siswa tingkat menengah ini bisa dibimbing agar pengamalan akhlaknya lebih tinggi persentasenya, artinya tidak sedang-sedang saja. Karena usia SMP seharusnya mudah diarahkan ke yang lebih baik lagi.
- d. Kendalanya usia SMP cenderung mengikuti gaya teman bermainnya sehingga sulit menerapkan problem check list pada mereka.

Untuk melihat persentase sejauh mana pengaruh pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa maka digunakan rumus determinasi (R) di mana $R = r^2 \times 100\%$, harga r yang dimaksud adalah harga r hitung = 0,56, maka dengan demikian diperoleh harga $r = (0,56)^2 \times 100\% = 0,3136 \times 100\% = 31,36\%$. Harga r diperoleh menunjukkan pengamalan akhlak siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar agama siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh sebesar 31,36% sisa dari 31,36% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi untuk menguji konstanta dan variabel Y (Hasil belajar agama siswa).

Ho : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Ha: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Sebelum diambil kesimpulan apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan uji koefisien korelasi. Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat signifikan. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 0,544$ dapat dilihat pada lampiran XI, sedangkan t_{tabel} dengan $n = 30$ untuk $\alpha = 0,05$ adalah 0,361 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh .

D. Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa. Berdasarkan hubungan pengamalan akhlak dan penerapan metode problem check list, karena dengan hal itu guru lebih mudah mengetahui pengamalan akhlak islami siswa. Selain itu juga terdapat hubungan pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar yang

dikemukakan pada poin awal yaitu selama bertahun-tahun pengamalan intelegensi (IQ) telah diyakini menjadi ukuran standar pengamalan, namun sejalan dengan tantangan dan suasana kehidupan moderen yang serba kompleks, ukuran standar IQ ini memicu perdebatan sengit dan sekaligus mengairahkan dikalangan akademisi, pendidik, praktis bisnis dan bahkan puplik awam, terutama apabila dihubungkan dengan tingkat kesuksesan atau prestasi hidup seseorang. Menurut Daniel Goleman adalah: salah seorang yang mempopulerkan jenis pengamalan manusia lainnya yang dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang, yakni pengamalan akhlak atau *Emotional Quotient* (EQ), ternyata ada kesesuaian antara kajian teori dengan hasil penelitian⁷.

Dalam tabel dilihat dari 30 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh yang dijadikan sampel yang memiliki pengamalan akhlak tinggi adalah 7 orang dengan persentase 23,33% , siswa yang memiliki pengamalan akhlak sedang sebanyak 16 orang dengan persentase 53,33% dan siswa yang memiliki pengamalan akhlak rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 23,33%.

Selanjutnya dari analisis korelasi $r = 0,56$ seperti yang terlihat pada lampiran IX, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang kuat positif antara pengamalan akhlak siswa terhadap prestasi belajar agama siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Diduga ada kecendrungan semakin tinggi

¹ http://one.indosripsi.com/content/emosional_intelegenci. 2010.23-09-2021.

pengamalan akhlak siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar agama siswa.

Kemudian digunakan koefisien determinasi (R) untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar kontribusi pengamalan akhlak pada prestasi belajar agama siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh, seperti yang terdapat pada lampiran X didapat bahwa pengamalan akhlak siswa memiliki kontribusi (sumbangan) sebesar 31,36% terhadap prestasi belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi didapatkan $t_{hitung} = 0,544$ sedangkan $t_{tabel} = 0,361$, hipotesis diterima dengan ketentuan jika, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya koefisien signifikan dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya koefisien tidak signifikan. Dari lampiran XI diperoleh $t_{hitung} = 0,544$ dan $t_{tabel} = 0,361$ dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu terdapat hubungan antara pengamalan akhlak terhadap prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Adapun contoh dari hasil wawancara dengan salah seorang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh sebagai berikut:

Contoh:

1. Fenti Ardila adalah salah seorang siswi SMP Negeri 4 Sungai Penuh mengatakan ketika dia diberi pekerjaan rumah oleh gurunya disekolah, maka dia selalu mengerjakannya dengan teliti dan selalu

mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu, maka hal ini akan berdampak positif terhadap prestasi belajarnya.

2. Deo Marezal Arif adalah salah seorang siswi SMP Negeri 4 Sungai Penuh mengatakan terkadang saya malas mengikuti pelajaran disekolah, walaupun dikasih tugas saya sering menyontek pada teman saya pada awal waktu pengumpulan tugas dan terkadang saya sering telat mengumpulkan tugas saya tersebut, hal ini akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil di atas maka seorang guru tidak harus mengembangkan aspek akademiknya saja yaitu IQ saja. Tetapi juga harus mengembangkan potensi psikologi siswa karena apabila kejiwaan seseorang sehat maka akan menampilkan akhlak karimah yang baik pula. Sebaliknya apabila psikologis/kejiwaan atau emosi siswa tidak stabil, maka tidak akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan *problem check list* terhadap siswa kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian penulis tentang Pengaruh pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan *problem check list* terhadap siswa kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh didapatkan bahwa, data berdasarkan yang diperoleh maka diketahui bahwa skor pengamalan akhlak Islami siswa maksimal adalah 99, jumlah skor minimal 77 dan jumlah rata-ratanya sedang 89,16 dari data yang didapat maka dikelompokkan pengamalan akhlak Islami tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki pengamalan akhlak Islami tinggi sebanyak 13,33%, siswa yang memiliki pengamalan akhlak Islami sedang 60% dan siswa yang memiliki pengamalan akhlak Islami rendah 26,67%. Jadi, guru harus lebih berusaha lagi menggunakan metode-metode yang tepat seperti metode *problem check list* dalam meningkatkan akhlak siswa yang standar tersebut.

2. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, maka Pengaruh pengamalan akhlak Islami melalui pendekatan *problem check list* terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh dapat disimpulkan dengan skor hasil belajar siswa yang diperoleh maksimal 85, jumlah minimal 50 dan jumlah rata-ratanya sedang 64,15 dari data yang didapat maka, dikelompokkan hasil belajar tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi 6,67%, siswa yang memiliki hasil belajar yang sedang 66,67% dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah 26,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode-metode dalam mengajar perlu ditingkatkan lagi.

3. Kendala yang ditemukan dari hasil evaluasi koesioner yaitu:

Siswa dipengaruhi oleh teknologi sehingga kurang fokus belajar, seperti hp. Siswa usia menengah pertama ini menjalankan ibadah sesuai keinginan mereka dan cenderung tidak shalat tetapi akhlak/perilaku tidak terlalu menghawatirkan. Sedang-sedang saja dalam berperilaku. Kendalanya usia

SMP cenderung mengikuti gaya teman bermainnya sehingga sulit menerapkan *problem check list* pada mereka. Inilah hasil uji koefisien maka diperoleh hasil 0,56 yang artinya terdapat hubungan kuat positif

dimana $t_{hitung} = 0,56$ sedangkan hasil $t_{tabel} = 0,361$, ini berarti menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat tingkat kepercayaan 95%.

Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi dengan

menghasilkan $KD = 31,36\%$, ini berarti pengamalan akhlak Islami siswa berkontribusi terhadap hasil belajar agama siswa. Dari hasil ini terlihatlah bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya terdapat hubungan yang positif antara pengamalan akhlak Islami siswa terhadap prestasi belajar agama siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

Berdasarkan penelitian yang didapat maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengamalan akhlak Islami terhadap prestasi belajar agama siswa pada kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh.

B. Saran

Adapun saran – saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SMP Negeri 4 Sungai Penuh, agar perlu diadakan perhatian tentang pengamalan akhlak Islami siswa sehingga mereka dapat menggunakan emosinya, mengendalikan dirinya sesuai dengan keinginan, dapat berperilaku dengan baik dan bisa memahami dirinya dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh pun bisa tercapai.
2. Kepada guru diingatkan bahwa dalam mengajar tidak hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja. Seperti IQ siswa saja tetapi guru juga harus menggunakan potensi psikologi siswa atau memperhatikan perkembangan mental siswa sehingga guru tahu mana

siswa yang akhlaknya baik dan mana yang harus dibimbing dan dikontrol lebih keras lagi.

3. Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam pengutipan kalimat, kata dan penulisan nama serta gelar di dalam skripsi ini. Dan penulis berharap kritik berupa saran yang membangun sehingga dapat menjadi pedoman yang baik bagi penulis untuk masa yang akan datang. Wassalam...

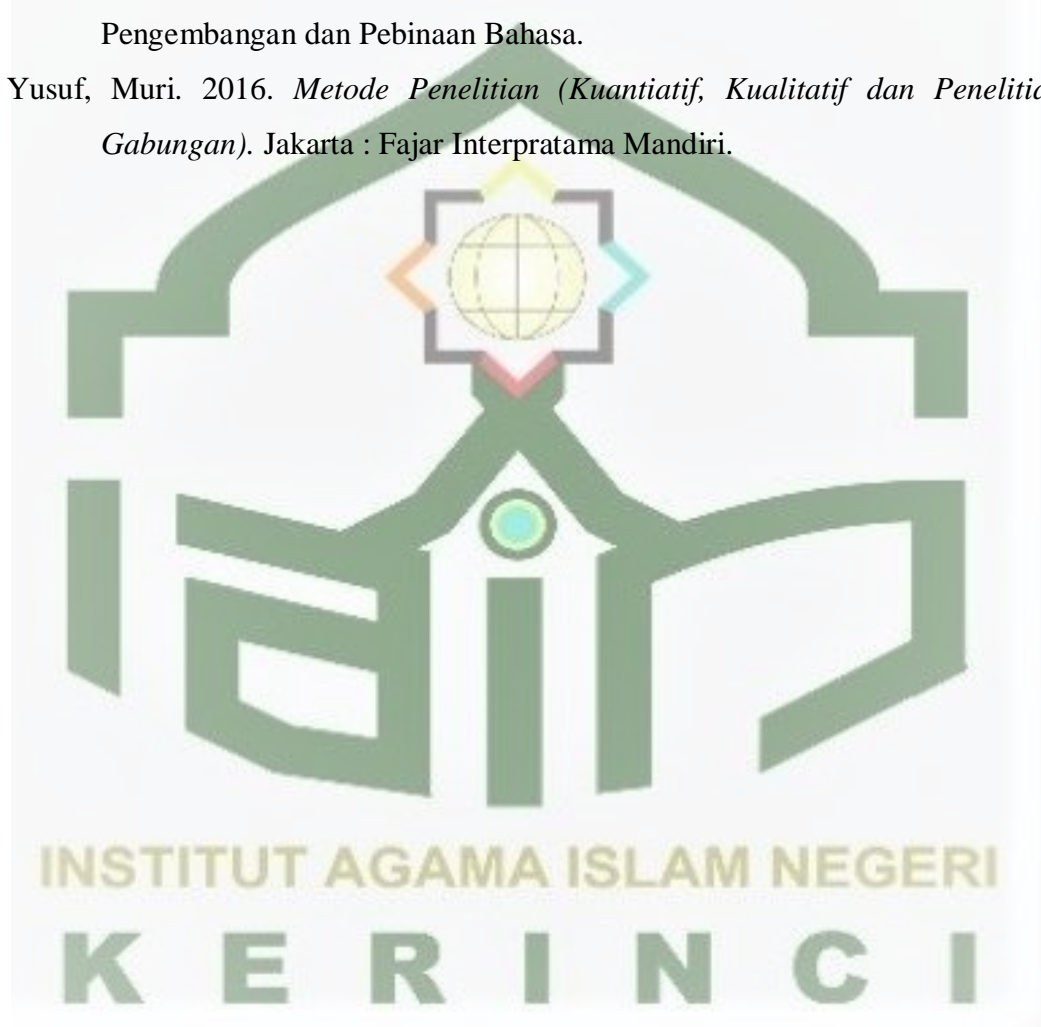


DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2005. *Problem Chekc List*. Jakarta: Grafolio.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Ahklak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2010. *Ilmu Ahklak*. Bandung: Pustaka Setia
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu dan Sultan Mahmud Zain, 1996. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.Sukmadinata,
- Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vebrianto ST, 1994. *Kamus Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Ibrahim, 1990. *Pendidikan Agama Islam*. Surakarta : PT Intan Pariwara.
- Jalaluddin, 2009. *Psikologi Agama*. Palembang : Rajawali Press.
- J.S.Badudu dan Sultan Mahmud Zain, 1996. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Renada Media.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roni. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*. Gama Press: Bandung.
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Syaodih, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman, A. M, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung:Alfabeta.
- sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syakirman, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kopertis Wilayah VI Sumatera Barat dan Keinci.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Mel. 2004. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Sudijono, Anas. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alvabeta.
- Sudiyono, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan (Teori dan Aplikasi) Islam*. Jakarta: Indeks.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Vebrianto ST, 1994. *kamus Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Qodratillah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pebinaan Bahasa.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.



Lampiran 1

SKALA UJI COBA PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk pengisian

Untuk mengisi skala ini tersedia 5 (lima) alternatif respon yaitu :

1. SL : Pernyataan tersebut selalu saudara alami
2. SR : Pernyataan tersebut sering saudara alami
3. KD : Pernyataan tersebut kadang-kadang saudara alami
4. JR : Pernyataan tersebut Jarang saudara alami
5. TP : Pernyataan tersebut tidak pernah saudara alami

Ananda diminta untuk memberikan tanda contrenng (\checkmark) pada salah satu kolom alternatif respon yang sesuai dengan kedisiplin yang Ananda miliki.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru bk selalu membantu saya ketika ada masalah	\checkmark				

Melihat contoh yan telah diuraikan sebelumnya peserta didik memberi tanda contrenng pada respon selalu (SL), dengan demikian berarti pilihan responnya adalah selalu (SL). Demikian seterusnya pada semua pernyataan yang ada dalam skala ini.

Dimohon kepada Ananda untuk dapat memberikan respon pada semua item pernyataan dalam skala ini dengan sebenarnya/jujur tanpa mengabaikan satu pernyataan. Terima kasih.

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	No item
Akhlak Islami	Muraqabah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Amanah	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Tawadhhu	21,22,23,24,25,
	Malu	26,27,28,29,30.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

1. Apakah anda rutin melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
2. Apakah anda bisa baca al-Qur'an.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
3. Apakah anda senang belajar iqra.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
4. Apakah anda pernah puasa sunnat...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
5. Apakah anda pernah shalat sunnat.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
6. Apakah anda pernah mengulangi pelajaran di rumah....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
7. Apakah anda senang belajar pendidikan agama Islam....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
8. Apakah anda patuh kepada perintah orang tua di rumah...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
9. Apakah anda kesulitan belajar iqra'.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
10. Apakah akhlak anda dalam bergaul dengan sesama teman.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
11. Apakah anda pernah bolos dari sekolah.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
12. Apakah anda patuh kepada guru.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
13. Apakah anda menghargai teman anda.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
14. Apakah anda amanah dalam belajar...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
15. Apakah yang anda lelah dengan belajar tiap hari...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

16. Apakah anda menyegerakan shalat disaat anda sedang bermain di luar rumah...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
17. Apakah anda pernah melawan orang tua anda...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
18. Apakah anda pernah melawan guru di sekolah....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
19. Apakah anda pernah berbuat maksiat.....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
20. Apakah anda pernah minum-minuman keras....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
21. Apakah anda pernah mencuri....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
22. Apakah anda pernah menolong orang lain...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
23. Apakah anda sering berbohong.....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
24. Apakah anda sering berkata kasar kepada teman-teman anda....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
25. Apakah anda menghormati orang tua anda...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
26. Apakah anda sering menghina orang lain...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
27. Anda pernah merokok...
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
28. Apakah anda pernah nonton film porno di internet....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
29. Apakah anda membantu orang tua anda di rumah....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
30. Apakah anda pernah membersihkan lokal.....
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

KETERANGAN:

A. Skor jawaban pertanyaan positif pada soal yaitu:

1. Jawaban selalu diberi skor 5
2. Jika jawaban sering diberi skor 4
3. Jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Jika jawaban jarang diberikan skor 2
5. Jika jawaban tidak pernah diberi skor 1

B. Skor jawaban pertanyaan negatif pada soal yaitu:

1. Jawaban selalu diberi skor 1
2. Jika jawaban sering diberi skor 2
3. Jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Jika jawaban jarang diberikan skor 4
5. Jika jawaban tidak pernah diberi skor 5

C. Pengertian dari alternative jawaban tersebut sebagai berikut:

1. Selalu (Selalu dilakukan)
2. Sering (lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan)
3. Kadang- kadang (sama banyak dilakukan dengan tidak dilakukan)
4. Jarang (banyak tidak dilakukan dibandingkan dilakukan)
5. Tidak pernah (sama sekali tidak dilakukan)



Lampiran 3

SKALA PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk pengisian

Untuk mengisi skala ini tersedia 5 (lima) alternatif respon yaitu :

1. SL : Pernyataan tersebut selalu saudara alami
2. SR : Pernyataan tersebut sering saudara alami
3. KD : Pernyataan tersebut kadang-kadang saudara alami
4. JR : Pernyataan tersebut Jarang saudara alami
5. TP : Pernyataan tersebut tidak pernah saudara alami

Ananda diminta untuk memberikan tanda contrenng (\checkmark) pada salah satu kolom alternatif respon yang sesuai dengan kedisiplin yang Ananda miliki.

Contoh :

No	Pernyataan	Alternatif Respon				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru bk selalu membantu saya ketika ada masalah	\checkmark				

Melihat contoh yan telah diuraikan sebelumnya peserta didik memberi tanda contrenng pada respon selalu (SL), dengan demikian berarti pilihan responnya adalah selalu (SL). Demikian seterusnya pada semua pernyataan yang ada dalam skala ini.

Dimohon kepada Ananda untuk dapat memberikan respon pada semua item pernyataan dalam skala ini dengan sebenarnya/jujur tanpa mengabaikan satu pernyataan. Terima kasih.

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	No item
Akhlak Islami	Muraqabah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Amanah	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Tawadhhu	21,22,23,24,25,
	Malu	26,27,28,29,30.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

1. Apakah anda pernah puasa sunnat...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
2. Apakah anda pernah shalat sunnat....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
3. Apakah anda pernah mengulangi pelajaran di rumah....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
4. Apakah anda senang belajar pendidikan agama Islam....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
5. Apakah anda patuh kepada perintah orang tua di rumah...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
6. Apakah anda kesulitan belajar iqra'.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
7. Apakah akhlak anda dalam bergaul dengan sesama teman.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
8. Apakah anda pernah bolos dari sekolah.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
9. Apakah anda patuh kepada guru.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
10. Apakah anda menghargai teman anda.....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
11. Apakah anda amanah dalam belajar...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
12. Apakah yang anda lelah dengan belajar tiap hari...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
13. Apakah anda menyegerakan shalat disaat anda sedang bermain di luar rumah...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
14. Apakah anda pernah melawan orang tua anda...
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah
15. Apakah anda pernah melawan guru di sekolah....
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

16. Apakah anda pernah berbuat maksiat.....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

17. Apakah anda pernah minum-minuman keras....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

18. Apakah anda pernah mencuri....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

19. Apakah anda pernah menolong orang lain...

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

20. Apakah anda sering berbohong.....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

21. Apakah anda sering berkata kasar kepada teman-teman anda....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

22. Apakah anda menghormati orang tua anda...

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

23. Apakah anda sering menghina orang lain...

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

24. Anda pernah merokok...

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

25. Apakah anda pernah nonton film porno di internet....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

26. Apakah anda membantu orang tua anda di rumah....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

27. Apakah anda pernah membersihkan lokal.....

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah

K E R I N C I

KETERANGAN:

A. Skor jawaban pertanyaan positif pada soal yaitu:

1. Jawaban selalu diberi skor 5
2. Jika jawaban sering diberi skor 4
3. Jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Jika jawaban jarang diberikan skor 2
5. Jika jawaban tidak pernah diberi skor 1

B. Skor jawaban pertanyaan negatif pada soal yaitu:

1. Jawaban selalu diberi skor 1
2. Jika jawaban sering diberi skor 2
3. Jika jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Jika jawaban jarang diberikan skor 4
5. Jika jawaban tidak pernah diberi skor 5

C. Pengertian dari alternative jawaban tersebut sebagai berikut:

1. Selalu (Selalu dilakukan)
2. Sering (lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan)
3. Kadang- kadang (sama banyak dilakukan dengan tidak dilakukan)
4. Jarang (banyak tidak dilakukan dibandingkan dilakukan)
5. Tidak pernah (sama sekali tidak dilakukan)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 4

Hasil Analisis Uji Normalitas Pengamalan Akhlak

Hasil Analisis	Skor Angket Pengamalan Akhlak
Lo	0,112
Ltabel	0,161
Interpresasi	Normal

Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

Hasil Analisis	Skor Prestasi Belajar
Lo	0,0814
Ltabel	0,161
Interpresasi	Normal

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian









Lampiran 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,711	,725	30

Correlations

		Jumlah	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,220 ,120 15	Tidak Valid
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,204 ,115 15	Tidak Valid
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,244 ,085 15	Tidak Valid
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,447** ,001 15	Valid
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,340* ,015 15	Valid
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,379** ,006 15	Valid Valid
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,449** ,001 15	Valid
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,326* ,020 15	Valid
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,307* ,029 15	Valid

VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488** ,000 15	Valid
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,372** ,007 15	Valid
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,379** ,006 15	Valid Valid
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,385** ,005 15	Valid
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,307* ,029 15	Valid
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439** ,001 15	Valid
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365** ,008 15	Valid
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425** ,002 15	Valid
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425** ,002 15	Valid
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,431** ,002 15	Valid
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382** ,006 15	Valid Valid
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425** ,002 15	Valid
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,307* ,029 15	Valid Valid
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,468** ,001 15	Valid
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,495** ,000 15	Valid

VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425** ,002 15	Valid
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425** ,002 15	Valid
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,490** ,000 15	Valid
VAR00028	Pearson Correlation	,473**	Valid
	Sig. (2-tailed) N	,000 15	
VAR00029	Sig. (2-tailed)	,000	Valid
VAR00030		,002	Valid
Jumlah	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	15	
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos ✉ 37151 Email: smpn4_spn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 800 / **139** / Smpn4_Spn / 2021

Berdasarkan :

1. Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : In.31/D.1./PP.00.9/7/2021 tanggal 04 Mei 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Sungai Penuh Nomor : 070/137/Kesbangpol-2/V/2021 tanggal 05 Mei 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian.
3. Surat Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh Nomor : 420/999/Disdik-1/IV/2021 tanggal 05 Mei 2021, tentang Izin Penelitian.

Maka dari itu, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh memberikan izin kepada :

Nama : **YOGA PUTRA PERTAMA**
NIM : 1610201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul "**Pengaruh Pengamalan Akhlak Isam Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh**" yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 April s/d 27 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Sungai Penuh, April 2021

Kepala
SMP Negeri 4 Sungai Penuh

DAH M I R, S.Pd

NIP. 19641218 198503 1 004



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SUNGAI PENUH
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jln. MH. Thamrin Sungai Penuh Telpn. ☎ (0748) 21482 Kode Pos ✉ 37151 Email: smpn4_spn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / **165** / Smpn4_Spn / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Sungai Penuh, menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **YOGA PUTRA PERTAMA**
NIM : 1610201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Sungai Penuh dengan judul : **“Pengaruh Pengamalan Akhlak Isam Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh”** yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 April s/d 27 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sungai Penuh, Juni 2021
Kepala
SMP Negeri 4 Sungai Penuh

D. H. M. I. R. S. Pd
NIP. 19641218 198503 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap : **YOGA PUTRA PERTAMA**
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Dalam / 26 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kerinci
Alamat : Desa Kampung Dalam, Kec. Hamparan Rawang,
Kota Sungai Penuh
Nama Orang Tua : Ayah : Saipullizar
Ibu : Hermonis



No	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD Negeri 035/XI Larik Kemahan	Larik Kemahan	2010
2.	MTs Negeri Hamparan Rawang	Hamparan Rawang	2013
3.	MAN 1 Sungai Penuh	Pesisir Bukit	2016
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2016- sekarang


Sungai Penuh, Oktober 2021

Penulis,

YOGA PUTRA PERTAMA
NIM. 1610201026

Drs. H. Darsi, M.PdI
Bukhari Ahmad, M. Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Oktober 2021
Kepada Yth.
Rektor IAIN Kerinci
di

Sungai Penuh	
AGENDA	
NOMOR	: 19
TANGGAL	: 11-10-2021
PARAF	: 

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara: **YOGA PUTRA PERTAMA, NIM: 1610201026** yang berjudul **"Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

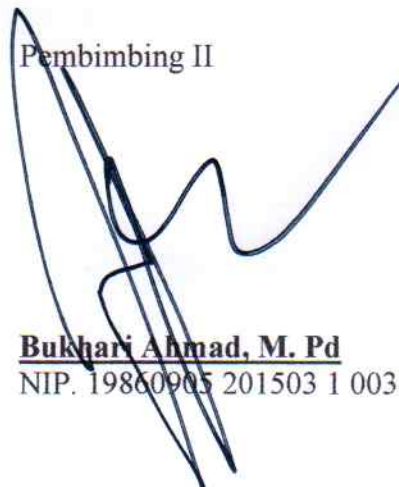
Wassalam,

Pembimbing I



Drs. H. Darsi, M.PdI
NIP. 19660209 200003 1 005

Pembimbing II



Bukhari Ahmad, M. Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YOGA PUTRA PERTAMA**
NIM : 1610201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sungai Penuh belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu

Sungai Penuh, Oktober 2021

Yang menyatakan,



YOGA PUTRA PERTAMA
NIM. 1610201026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec.Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax: (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id,KodePos.37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh Yoga Putra Pertama Nim.1610201026 dengan judul
“Pengaruh pengamalan akhlak islami melalui pendekatan *problem checklist*
terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh” telah di uji dan
dipertahankan pada hari Jum`at tanggal 15 Oktober 2021.

Dewan Penguji


Dr. Nuzmi Sasferi S.Pd,M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

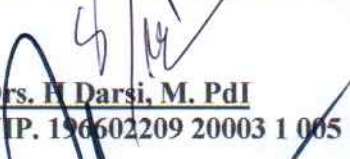
Ketua Sidang


Dr. Toni Indrayadi, M.Pd
NIP. 19770513 200901 1 018

Penguji I


Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 19870701 201903 1 005

Penguji II


Drs. F Darsi, M. PdI
NIP. 196602209 20003 1 005

Pembimbing I


Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Pembimbing II





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 270 Tahun 2020

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/JI.1/120.2020 Tanggal, 14/10/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
- | | | |
|---------|------------------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Drs. H. Darsi, M.Pd | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama | : Bukhari Ahmad, M.Pd | Sebagai Pembimbing II |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|--------------|---|
| Nama | : Yoga Putra Pertama |
| NIM | : 1610201026 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| JudulSkripsi | : Pengaruh pengamalan akhlak islami melalui pendekatan problem check list terhadap prestasi belajar di SMPN 4 Sungai Penuh |

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 15 Oktober 2020

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



(Signature)
Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ..Senin..... Tanggal ...25..... Bulan ...01.... Tahun ...2021...telah dilaksanakan seminar proposal:

Nama : Yoga Putra pertama
 NIM : 1610201026
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh pengamalan athiyah islami melalui pendekatan problem sheet case terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 4 Sungai penuh

Tim Reviewer :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Masnur Alam, M.Pd	REVIEWER I	1.
2	Aan Putra, M.Pd	REVIEWER II	2.
3	Drs. H. Darsi, M.Pd	PEMBIMBING I	3.
4	Bukhari Ahmad M.Pd	PEMBIMBING II	4.

Berdasarkan rapat tim *Reviewer*, maka saudara yang namanya diatas dinyatakan :**Lulus tanpa perbaikan/Lulus dengan perbaikan/tidak lulus***).

Untuk itu kepada saudara diharapkan dapat berkonsultasi kepada pihak terkait untuk menyempurnakan proposal dan segala sesuatu yang berkenan dengan ujian ini paling lambat tanggal...01.... bulan ...April... tahun ...2021.....

Apabila sampai tanggal tersebut saudara tidak menyelesaikannya, maka saudara dikenakan sanksi akademik atau dinyatakan gagal.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Nurwani Sasteri, M.Pd.
 NIP. 19700605 200604 1 009

Sungai Penuh, ...12 April..... 2021
Ketua Tim Reviewer

Ali M Zebua, M.Pd. I
 NIP. 19880507 200801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 7 /2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

03 Mei 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Sungai Penuh
Di

Tempat

Assalamualaikum w.w,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal **05 Mei s.d. 05 Mei 2021**. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 7 /2021
 Tanggal : 25 Maret 2021
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Dian nopita yani 1710204028	Pengaruh penggunaan media mobile learning terhadap terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP negeri 10 sungai penuh	Tadris biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Yoga Putra Pertama 1610201026	Pengaruh Pengamalan Akhlak Islami melalui pendekatan problem check list terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Rizki Melati Putri 1610201066	Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Discovery Inquiry Pada Kelas VIII SMPN 1 Kota Sungai Penuh	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Elsa Sri Wahyuni 1710206028	MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS(TUNARUNGU) DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) KOTA,SUNGAI PENUH	Manajemen Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. M. Husni Thamrin Telp/Fax. (0748) 22162 Sungai Penuh

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 132 / Kesbangpol -2 /V /2021

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh
- Menimbang : a. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1/PP.00.9/07/2021 Tanggal 25 Maret 2021 Perihal Permohon Izin Penelitian
b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf (a) diatas perlu dikeluarkan rekomendasi riset / Penelitian sesuai dengan proposal yang diajukan.
- Kepala Badan Kesbangpol Kota Sungai Penuh, memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : YOGA PUTRA PERTAMA
NIM : 1610201026
Pekerjaan : MAHASISWA
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Kampung Dalam, Kecamatan Hamparan Rawang , Kota Sungai Penuh.
- Untuk : Melakukan penelitian Dengan judul **PENGARUH PENGAMALAN AKHLAK ISLAM MELALUI PENDEKATAN PROBLEM CHECK LIST TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH**
- Tempat Penelitian : SMP Negeri 4 Sungai Penuh
Waktu : 27 April 2021 s.d 27 Juni 2021
Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Riset / Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala / pimpinan dan pihak-pihak terkait setempat, untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset / penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul Riset / Penelitian dimaksud.
4. Tidak menggunakan Rekomendasi Penelitian ini untuk tujuan tertentu, di luar rekomendasi yang diterbitkan.
5. Rekomendasi ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Hasil penelitian diserahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Badan Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh I(Satu) exemplar.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Sungai Penuh, 5 Mei 2021



KEPALA BADAN
Sekretaris

SAUDI, S.Pd

Pembina

NIP. 19640119 197803 1 003

Tembusan :

1. Bapak Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh.



PEMERINTAH KOTA SUNGAIPENUH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Depati Parbo, Kecamatan Pondok Tinggi Kota SungaiPenuh 37112
Telp/Faxsimile (0748) 22448

Laman : <http://www.sungaipenuhkota.go.i>

Ponsel : disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, 5 Mei 2021

Nomor : 420/ 999 /Disdik-1/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
a.n Yoga Putra Pertama

Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 4 Sungai Penuh
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/07/2021 Tanggal 25 Maret 2021 Perihal seperti pada pokok diatas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : **Yoga Putra Pertama**
NIM : 1610201026
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Untuk Melaksanakan Penelitian di :
Sekolah : SMP Negeri 4 Sungai Penuh
Tanggal : 27 April 2021 s/d 27 Juni 2021
Judul Penelitian : **“Pengaruh Pengalaman Akhlak Islam Melalui Pendekatan Problem Check List terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh.”**

agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA
SEKRETARIS,
U b
Kastibbag Umum dan Kepegawaian



Herman Gusnadi, S.Pdi

Penata
NIP. 19820717 201101 1 009